

**PT WINTERMAR OFFSHORE  
MARINE TBK DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir  
Pada 30 Juni 2011 dan 2010**

***PT WINTERMAR OFFSHORE  
MARINE TBK AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the 6 (six) Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010***

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**

Jl Kebayoran Lama No 155  
Jakarta 11560 Indonesia  
Tel : 62 21 530 5201 / 2  
Fax : 62 21 530 5203  
www.wintermar.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010  
AND FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- 1. Nama/Name : Sugiman Layanto  
 Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560  
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama  
 Lain/Domicile as stated in ID Card : Jakarta Selatan 12210  
 Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2  
 Jabatan/Position : Direktur Utama/Managing Director
- 2. Nama/Name : Nely Layanto  
 Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560  
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Alaydrus Nomor 45, Petojo Utara, Gambir  
 Lain/Domicile as stated in ID Card : Jakarta Pusat  
 Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2  
 Jabatan / Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa / *State that:*

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan perusahaan anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Juli 2011/July 29, 2011

Direktur Utama / *Managing Director*

Direktur / *Director*



Sugiman Layanto

Nely Layanto



ISM-Code & ISPS Compliant

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.o, 3, 27	175,015,235	267,151,948	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.c, 2.o, 4, 27			Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 8	9,757,738	5,475,703	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		260,781,533	240,625,922	Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.c, 2.o, 27	198,270	396,011	Others Receivables - Third Parties
Persediaan		169,112	320,649	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.h, 5.a	16,957,448	11,427,192	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6, 8	7,159,837	10,123,915	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>470,039,173</u>	<u>535,521,340</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.o, 8, 27	16,793,680	18,635,769	Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.e, 7, 8	148,865,586	143,557,746	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	2.h, 5.e	816,831	816,831	Deferred Tax Assets
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 220.796.587, dan Rp 184.383.612, masing-masing per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	2.f, 2.g, 9	1,484,291,593	1,346,236,969	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 220.796.587, and Rp 184,383,612 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.k, 2.o, 10, 27	51,220,494	37,773,625	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,701,988,184</u>	<u>1,547,020,940</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>2,172,027,357</b></u>	<u><b>2,082,542,280</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	2.c, 2.o, 11, 27			Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.o, 8, 27	123,743,303	162,862,076	Related Parties
Pihak Ketiga		36,250,000	77,939,884	Third Parties
Hutang Pajak	2.h, 5.d	10,871,244	6,889,898	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.o, 2.r, 12, 2	5,905,234	4,758,782	Accrued Expenses
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.o, 13, 27	58,292,482	78,186,017	Others Payable - Third Parties
Hutang Dividen	2.i, 8, 22.b, 27	--	57	Dividend Payable
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:	2.c, 2.o, 27			Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Bank	14	127,456,480	127,324,913	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2.g, 15	5,187,324	10,514,363	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>367,706,067</u>	<u>468,475,990</u>	Total Short Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.i, 2.o, 8, 27	175,054,563	203,091,827	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:	2.c, 2.o, 27			Long-term Liabilities - Net of
Hutang Bank	14	414,947,525	295,089,870	Current Portion:
Hutang Sewa Pembiayaan	2.g, 15	9,423,084	9,847,689	Bank Loans
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik				Finance Lease Payables
Aset Tetap - Bersih	2.g, 16	48,482	59,635	Defered Gain from Sale and Leaseback
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.h, 5.e	279,274	292,073	Transactions of Fixed Assets - Net
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.l, 17	10,570,837	10,570,837	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>610,323,765</u>	<u>518,951,931</u>	Estimated Liabilities on Employee Benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>978,029,832</b></u>	<u><b>987,427,921</b></u>	Total Long Term Liabilities
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal - Rp 100 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010				Par value - Rp 100 as of June 30, 2011 and December 31, 2010
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010				Authorized Capital - 10,000,000,000 shares as of June 30, 2011 and December 31, 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.550.000.300 saham per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	18	355,000,030	355,000,000	Issued and Fully Paid - 3,550,000,300 shares as of June 30, 2011 and December 31, 2010
Saldo Laba		202,911,834	124,281,946	Retained Earnings
Tambahan Modal Disetor	19	238,123,880	238,123,775	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.m, 20	337,777,203	337,777,203	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(7,723,135)	(1,252,218)	Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	2.n	(520,127)	(520,127)	Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiaries
Keperentingan nonpengendali	2.b	1,125,569,685	1,053,410,579	Non Controlling Interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>1,193,997,525</b></u>	<u><b>1,095,114,359</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>2,172,027,357</b></u>	<u><b>2,082,542,280</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Periods of Six Months Ended June 30, 2011 and 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Jun-11 ( 6 Bulan ) Rp	30-Jun-10 ( 6 Bulan ) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	2.j, 22	472,231,879	270,307,079	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2.j, 23	361,592,639	187,820,452	<b>DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		110,639,240	82,486,626	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2.j, 24			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran		807,851	28,624	Marketing
Umum dan Administrasi		30,843,164	20,931,234	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		31,651,015	20,959,858	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		78,988,225	61,526,768	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.c	27,506,952	8,477,927	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2.e, 7	12,743,374	3,089,155	Equity in Net Earning of Associates
Laba Pelepasan Aset Tetap	2.f, 9	5,436,944	--	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan Bunga		2,227,187	252,013	Interest Income
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan	2.g, 16	11,152	11,152	Amortisation of Deferred Gain
Rugi atas Penurunan Nilai Aset yang Tidak Digunakan	2.k, 10	--	(2,380,245)	Loss on impairment of Unused Assets
Beban Bunga dan Keuangan		(13,487,890)	(10,119,004)	Interest and Financial Charges
Lain-lain		(1,240,422)	694,824	Others
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		33,197,297	25,822	Total Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		112,185,522	61,552,590	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2.h, 5.b	(6,831,574)	(6,651,236)	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		105,353,948	54,901,354	<b>CURRENT INCOME</b>
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				<b>Income Atributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		78,629,888	46,900,320	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.b	26,724,060	8,001,034	Non Controlling Interests
		105,353,948	54,901,354	
<b>LABA PER SAHAM (DALAM RUPIAH PENUH)</b>				<b>EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)</b>
- DASAR	2.p, 25	22.15	38.12*	<b>BASIC -</b>
- DILUSIAN	2.p, 25	22.14	--	<b>DILUTED -</b>

\*) Berdasarkan Jumlah Saham sebelum IPO/ Based on Number of Shares before IPO

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods of Six Months Ended June 30, 2011 and 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Uappropriated		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>		<b>123,046,000</b>	--	<b>337,777,203</b>	--	<b>(308,351)</b>	<b>4,007,083</b>	--	<b>34,299,195</b>	<b>498,821,129</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	--	--	(984,000)	--	--	--	--	(984,000)	Translation Adjustment
Kepentingan Nonpengendali	2.b	--	--	--	--	--	17,824,033	--	--	17,824,033	Non Controlling Interests
Deviden Tunai		--	--	--	--	--	--	--	(16,069,573)	(16,069,573)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	46,900,320	46,900,320	Current Income
<b>SALDO PER 30 JUNI 2010</b>		<b>123,046,000</b>	--	<b>337,777,203</b>	<b>(984,000)</b>	<b>(308,351)</b>	<b>21,831,116</b>	--	<b>65,129,942</b>	<b>546,491,909</b>	<b>BALANCE AS OF JUNE 30, 2010</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>		<b>355,000,000</b>	<b>238,123,775</b>	<b>337,777,203</b>	<b>(1,252,218)</b>	<b>(520,127)</b>	<b>41,703,780</b>	--	<b>124,281,946</b>	<b>1,095,114,358</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.c, 2.n	--	--	--	(6,470,917)	--	--	--	--	(6,470,917)	Translation Adjustment
Kepentingan nonpengendali	2.b	--	--	--	--	--	26,724,060	--	--	26,724,060	Non Controlling Interests
Pelaksanaan Waran Seri I		30	105	--	--	--	--	--	--	135	Exercised Warrant Seri I
Pembentukan Dana Cadangan		--	--	--	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	Appropriation for Reserve Fund
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	78,629,888	78,629,888	Current Income
<b>SALDO PER 30 JUNI 2011</b>		<b>355,000,030</b>	<b>238,123,880</b>	<b>337,777,203</b>	<b>(7,723,135)</b>	<b>(520,127)</b>	<b>68,427,840</b>	<b>1,000,000</b>	<b>201,911,834</b>	<b>1,193,997,525</b>	<b>BALANCE AS OF JUNE 30, 2011</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Periods of Six Months Ended June 30, 2011 and 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		462,503,886	208,248,117	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(316,942,273)	(132,955,885)	Cash Paid to Suppliers and Others
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		36,037	8,682,391	Proceeds from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(7,098,515)	(4,336,384)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(52,641,368)	(27,756,922)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Pinjaman		(13,134,694)	(10,170,878)	Payment of Interest and Transaction Cost
Penerimaan Bunga		2,227,187	252,013	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>74,950,260</u>	<u>41,962,451</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap		53,605,866	--	Gain on Disposal of Investment in Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Dividen		--	3,363,650	Dividend Received
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(8,785,849)	(2,740,220)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap		<u>(217,696,462)</u>	<u>(469,248,234)</u>	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(172,876,445)</u>	<u>(468,624,804)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank		140,814,800	377,027,440	Proceeds from Bank Loans
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa		--	58,675,729	Receipt from Related Parties
Pembayaran Kepada Pihak-pihak Berelasi		(64,165,779)	--	Payment to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(4,907,898)	(6,296,756)	Payment of Finance Lease Payable
Penerimaan untuk Pinjaman Kapal		--	44,605,450	Receipt of Loan for Vessels
Pembayaran Dividen		--	(26,821,574)	Dividend Payment
Pembayaran Pinjaman Bank		<u>(61,326,194)</u>	<u>(22,513,046)</u>	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>10,414,929</u>	<u>424,677,243</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>(87,511,256)</u>	<u>(1,985,110)</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		(4,625,457)	(803,076)	<b>EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<u>267,151,948</u>	<u>40,491,760</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<u><u>175,015,235</u></u>	<u><u>37,703,573</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD CONSIST OF:</b>
Kas		508,737	334,009	Cash on Hand
Bank		150,846,232	32,410,701	Cash in Banks
Deposito Berjangka		23,660,266	4,958,864	Time Deposits
<b>Jumlah</b>		<u><u>175,015,235</u></u>	<u><u>37,703,573</u></u>	<b>Total</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>				<b>NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penambahan Aset tetap melalui hutang		9,309,300	--	Increase in fixed asset through debt

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. U m u m**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 16 September 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Perusahaan, nilai nominal saham, dan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang No. 8 tahun 1996 tentang "Pasar Modal" dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

**1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)  
Komisaris  
Komisaris

Jonathan Jochanan  
Johnson Williang Sutjipto  
Darmawan Layanto

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)  
Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi

Sugiman Layanto  
Ooi Ka Lok

Nely Layanto  
Philippe Surrier  
H. Endo Rasdja\*\*  
Herman Santoso\*

**Komite Audit :**

Ketua  
Anggota

Jonathan Jochanan  
Harjono Wreksoremboko  
Paul Capelle

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, Notary in Jakarta, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 15 dated September 16, 2010 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding changes of the Company's name, par value of share, and to conform with Law No. 8 year 1996 on "Capital Market" and its implementing regulations in order to become a publicly listed company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.*

*The Company's office is located at Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.*

*Article 3 of the Company's Articles of Association states that the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.*

*The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.*

**1.b. Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of the Company's management as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:*

**Board of Commissioners:**

*President Commissioner  
(Serves as an Independent Commissioner)  
Commissionner  
Commissionner*

**Directors:**

*Managing Director  
Director  
Director  
(Serves as the Corporate Secretary)  
Director  
Unaffiliated Director*

**Audit Committee:**

*Chairman  
Members*

\* Mengundurkan diri pada 4 Mei 2011/Resigned on May 4, 2011

\*\* Ditunjuk pada 7 June 2011/Pointed on June 7, 2011



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1.c. Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan memiliki investasi langsung lebih dari 50% saham perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30-Jun-11 %	31-Dec-10 %	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.51	99.51	606,255,265	880,383,347
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	83,204,431	84,184,546
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran dan Perdagangan/ Shipping and Trading	1995	99.51	99.51	120,734,020	202,755,056
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	60.00	60.00	24,867,040	28,725,724
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51.00	--	479,833,697	492,494,207
Abbeypure Pte. Ltd (ABP)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	2010	100.00	--	132,860,500	185,256,526
PT WM Offshore ( WMO )	Jakarta	Pelayaran/Shipping	*	51.00	--	10,200,000	--
PT Win Offshore ( WINO )	Jakarta	Pelayaran/Shipping	*	100.00	--	25,000,000	--
PT Winpan Offshore ( WP )	Jakarta	Pelayaran/Shipping	*	51.00	--	4,384,470	--

\* Belum beroperasi/Not yet operate

**PSV**

Pada saat pendirian PSV di tahun 2010, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 10.200 saham.

**ABP**

Pada saat pendirian ABP di tahun 2010, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 20.500.000 saham.

**WMO**

WMO Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2011 dari Achmad Bajumi, SH. MH. Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 10.200 saham.

**WINO**

WINO Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Januari 2011 dari Fathiah Helmi, SH. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 25.000 saham.

**WP**

WP didirikan Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Januari 2011 dari Fathiah Helmi, SH. Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 510.000 saham.

**1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan telah dinyatakan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-10515/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum atas 900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dan 90.000.000 waran Seri I. Saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1.c. Subsidiaries' Structure**

The Company has direct investments in the following subsidiaries:

**PSV**

On the establishment of PSV in 2010, the Company contributed a paid-in capital of 10,200 shares.

**ABP**

On the establishment of ABP in 2010, the Company contributed a paid-in capital of 20,500,000 shares.

**WMO**

WMO was establishment Based on Notarial Deed No. 3 dated April 4, 2011 of Achmad Bajumi, SH. MH. the Company contributed a paid-in capital of 10,20 shares.

**WINO**

WINO was establishment based on Notarial Deed No. 11 dated January 12, 2011 of Fathiah Helmi, SH. the Company and subsidiary contributed a paid-in capital of 25,000 shares.

**WP**

WP was establishment based on Notarial Deed No. 11 dated January 12, 2011 of Fathiah Helmi, SH. the Company contributed a paid-in capital of 510,000 shares.

**1.d. The Company's Public Stock Offering**

On November 19, 2010, the Company's public offering was declared effective by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his decree No. S-10515/BL/2010 for 900,000,000 new shares and 90,000,000 Warrant Seri I. These shares and warrants were listed on the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

**2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

**2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah Penuh):

	30 Jun 2011	31 Dec 2010	
	Rp	Rp	
1 USD	8,597	8,991	1 USD
1 SGD	6,984.61	6,981	1 SGD

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Public Listed Company Engaged in Transportation Industry in accordance with circular letter of Chairman of Bapepam No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.*

*The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in related accounting policy in those certain accounts. The consolidated financial statements are prepared by using accrual method, except for the statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by categorizing its cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

**2.b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries as shown in Note 1.c.*

*Presentation of consolidated financial statements has been performed on the basis of the entity concept. All significant intercompany accounts, transactions and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.*

**2.c. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing at June 30, 2011 and December 31, 2010 as follows (in Full Rupiah):*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembukuan ABP diselenggarakan dalam mata uang pelaporan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban ABP pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

**2.d. Setara Kas**

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2.e Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

**2.f. Aset Tetap**

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 - 20	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya docking dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The books of accounts of ABP uses as its reporting currency the United States Dollar (USD). For consolidation purposes, the assets and liabilities of ABP at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates. Resulting foreign exchange differences are presented as "Translation Adjustment" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

**2.d. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of time deposits with maturity dates not more than 3 (three) months from the time of their placement, are not pledged as collateral and unrestricted.

**2.e. Investments in Associates**

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividend income.

**2.f. Fixed Assets**

Fixed assets, after initial recognition, are accounted for by using the cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the years.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.g. Sewa**

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap – Bersih".

**2.h. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban neraca. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.g. Lease**

*Lease is classified as capital lease when the lease transfers substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease does not transfer substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.*

*At the commencement of the lease term, lessee recognizes the capital lease as an asset and liability in the balance sheet at fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is interest rate implicit in the lease, if practicable, or else the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.*

*A sale and leaseback transaction involves the sale of an asset and leasing back the same asset. If a sale and leaseback transaction is a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value should not be immediately recognized as income in the financial statements of a seller (lessee), but it should be deferred and amortized over the lease period. Unamortized gains are stated in "Deferred Gain from Sales and Lease Back Transaction of Fixed Assets – Net" account.*

**2.h. Income Tax**

*All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates or substantially enacted are used to determine deferred income tax.*

*Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, which calculated in accordance with the current tax regulations.*

*The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah:

- a) Entitas baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- b) Entitas asosiasi;
- c) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- d) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e) Entitas di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

**2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Jumlah yang dapat diperoleh kembali aset non keuangan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset non keuangan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**2.l. Imbalan Kerja**

Perusahaan menghitung Imbalan Kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.i. Transaction with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- a) Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- b) associated companies;
- c) individuals having, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- d) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- e) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

**2.j. Revenue and Expense Recognition**

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

**2.k. Impairment of Non-financial Assets**

Recoverable amount of non-financial assets shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in non-financial asset is recognized as loss in the statements of income, in accordance to PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

**2.l. Employee Benefits**

The Company calculates employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 revised) concerning "Employee Benefits".

Short-term employees' benefits are recognized at an undiscounted amount when such employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**2.n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak**

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**2.o. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Post employment benefit is recognized at a discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

**2.m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control**

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in term of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

**2.n. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary**

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary", and will be recognized as income or expenses in the period those investments are disposed of.

**2.o. Financial Instruments**

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan Catatan 29 mengenai Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mengklasifikasi seluruh instrumen keuangan yang dimilikinya sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca dikategorikan sebagai aset tidak lancar.
- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**  
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
  - a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ;
  - b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
  - c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are additional disclosure Note 29 on Financial Instrument: Information on Financial Risk. On June 30, 2011, the Company classifies financial instruments are as follows:

**Financial Assets**

The Company classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) Financial assets at fair value through profit or loss; (ii) Loans and Receivables; (iii) Held-to-maturity investments; and (iv) Available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition. Currently, the Company only has financial asset that are classified in category:

- **Loans and Receivables**  
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are categorized as current assets, except for maturities greater than 12 months after the balance sheet date are categorized as non-current assets.
- **Held-to-Maturity Investments**  
Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:
  - a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
  - b) Investments were designated as available for sale; and
  - c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, Held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas dievaluasi oleh manajemen secara individual terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan tersebut diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata kredit (lebih dari 150 hari setelah jatuh tempo).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.*

**Impairment of Financial Assets**

*Impairment of these financial assets above evaluated by management individually for indicators of impairment at each balance sheet date. These financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.*

*Some of objective evidence of impairment could be include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *delays in receiving payments receivable increased from an average of credit (more than 150 days after the due date).*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance accounts. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.*



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Kewajiban Keuangan**

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki kewajiban keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

• **Kewajiban Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risk and rewards of ownership of a transferred financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities classify into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost. Currently, the Company only has financial liability that are classify into:*

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.*

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.*

**Fair Value Determination**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.*

*Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.*

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan. LPS dasar untuk seluruh periode laporan keuangan disesuaikan dengan dampak penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2.q. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda maupun dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen geografis karena aktivitas operasi Perusahaan dilakukan hanya di wilayah perairan Indonesia.

**2.r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.p. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the residual net income (income after income tax less dividends of preferred stock) available for common shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the period. Basic earnings per share for all periods of financial statements had been adjusted with business combination effect which uses the pooling of interest method.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**2.q. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment area and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.*

*The Company does not disclose geographical segment as most of the activities of the Company are conducted within Indonesian waters.*

**2.r. Use of Estimate**

*The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
<u>Rupiah</u>	163,277	154,368	<u>Rupiah</u>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
(2011: USD 40,183.78 ; 2010: USD 1,964.55 )	<u>345,460</u>	<u>17,663</u>	(2011: USD 40,183.78 ; 2010: USD 1,964.55 )
	<u>508,737</u>	<u>172,031</u>	
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2,487,252	508,449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	301,486	7,647	PT UOB Buana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277,548	947,204	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC	76,553	-	PT Bank ICBC
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,813	144,324,880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,520	4,181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,825	570,036	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 15 Juta)	4,176	11,543	Others (each below 15 Million)
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Buana Tbk			PT Bank UOB Buana Tbk
(2011: USD 13,030,593.53 ; 2010: USD 1,274,848.35)	112,024,013	11,462,162	(2011: USD 13,030,593.53 ; 2010: USD 1,274,848.35)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2011: USD 2,385,151.31 ; 2010: USD 2,716,788.42)	20,505,146	24,426,645	(2011: USD 2,385,151.31 ; 2010: USD 2,716,788.42)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2011: USD 1,096,533.92 ; 2010: USD 498,244.16)	9,426,902	4,479,713	(2011: USD 1,096,533.92 ; 2010: USD 498,244.16)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 228,593.26 ; 2010: USD 151,547.19)	1,965,216	1,362,561	(2011: USD 228,593.26 ; 2010: USD 151,547.19)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(2011: USD 190,935.81 ; 2010: USD 148,495.48)	1,641,475	1,335,123	(2011: USD 190,935.81 ; 2010: USD 148,495.48)
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: USD 160,763.13 ; 2010: USD 11,291.41 )	1,382,081	101,521	(2011: USD 160,763.13 ; 2010: USD 11,291.41)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: USD 14,135.23 ; 2010: USD 483,512.75)	121,520	4,347,263	(2011: USD 14,135.23 ; 2010: USD 483,512.75)
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia			The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
(2011: USD 9,988.17 ; 2010: USD 37,946.98)	85,868	341,181	(2011: USD 9,988.17 ; 2010: USD 37,946.98)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10,000)			Others (each below USD 10,000)
(2011: USD 9,332.17 ; 2010: USD 13,268.05)	80,229	119,293	(2011: USD 9,332.17 ; 2010: USD 13,268.05)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: SGD 54,661.19 ; 2010: SGD 85,337.12)	381,787	595,705	(2011: SGD 54,661.19 ; 2010: SGD 85,337.12)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: SGD 4,126.58 ; 2010: SGD 2,571,943.41)	<u>28,822</u>	<u>17,953,734</u>	(2011: SGD 4,126.58 ; 2010: SGD 2,571,943.41)
Sub Jumlah	<u>150,846,232</u>	<u>212,898,840</u>	Sub Total
<b>Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga</b>			<b>Time Deposits at Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,500,000	7,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC	5,000,000	--	PT Bank ICBC
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 403,920.70 ; 2010: USD 731,962.70)	3,472,506	6,581,077	(2011: USD 403,920.70 ; 2010: USD 731,962.70)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2011: USD 80,000 ; 2010: -)	687,760	--	(2011: USD 80,000 ; 2010: -)
PT Bank UOB Buana Tbk	--	40,000,000	PT Bank UOB Buana Tbk
Sub Jumlah	<u>23,660,266</u>	<u>54,081,077</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u>175,015,235</u>	<u>267,151,948</u>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito			Interest Rates of Time Deposits
Rupiah	5.25 - 7%	5.75%	Rupiah
US Dolar	0.25 - 1.50%	1.25 - 1.50%	US Dollar
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Piutang Usaha**

**4. Accounts Receivable**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

*Details of accounts receivable by customers:*

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 8)</b>	9,757,738	5,475,703	<b>Related Parties (see Note 8)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Conocophillips Arafura Sea Ltd	72,726,512	15,962,438	Conocophillips Arafura Sea Ltd
PT Conoco Phillips Indonesia	36,959,309	26,500,483	PT Conoco Phillips Indonesia
Conocophillips (Kuma) Ltd	17,754,376	--	Conocophillips (Kuma) Ltd
Hess (Indonesia- Semai V) Limited	9,478,980	--	Hess (Indonesia- Semai V) Limited
Petrocina International (Bermuda) Ltd	8,694,579	7,507,451	Petrocina International (Bermuda) Ltd
PT Total E&P Indonesia	8,382,981	8,831,921	PT Total E&P Indonesia
PT Chevron Pacific Indonesia	8,138,224	27,310,545	PT Chevron Pacific Indonesia
Kei - Rsos Maritime Ltd	7,795,590	5,051,692	Kei - Rsos Maritime Ltd
BP Berau, Ltd	6,518,941	928,561	BP Berau, Ltd
PT Pertamina (Persero)	6,063,344	2,931,563	PT Pertamina (Persero)
Eni Bukat Ltd	5,548,776	4,480,643	Eni Bukat Ltd
PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java	4,991,150	--	PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java
PT Margasurya Shipindo	4,273,156	4,213,913	PT Margasurya Shipindo
PT Niaga Sapta Samudra	4,205,496	6,343,395	PT Niaga Sapta Samudra
Posh Semco Pte. Ltd	3,659,726	--	Posh Semco Pte. Ltd
Star Energy (KAKAP) Ltd	3,087,383	--	Star Energy (KAKAP) Ltd
Kodeco Energy Co Ltd	2,280,034	3,659,298	Kodeco Energy Co Ltd
PT Swasi Bahari Utama	1,626,789	6,319,291	PT Swasi Bahari Utama
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	1,451,974	36,245,652	Marathon International Petroleum Indonesia Ltd
Exxon Mobil E & P Indonesia (Mandar), Ltd	849,384	10,766,059	Exxon Mobil E & P Indonesia (Mandar), Ltd
Conocophillips (Amborip VI) Ltd	312,459	30,313,359	Conocophillips (Amborip VI) Ltd
Premier Oil Natuna Sea BV	--	13,813,793	Premier Oil Natuna Sea BV
BP Tangguh	--	3,984,354	BP Tangguh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000.000)	47,997,543	27,567,044	Others (each below Rp 3,000,000)
Jumlah	262,796,706	242,731,455	Total
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(2,015,173)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Sub Jumlah Pihak Ketiga	260,781,533	240,625,922	Sub Total Third parties
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>270,539,271</b>	<b>246,101,625</b>	<b>Total - Net</b>

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:*

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Belum Jatuh Tempo	185,951,528	123,760,046	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Over Due
1 - 30 Hari	30,171,809	75,621,106	1 - 30 Days
31 - 150 Hari	41,018,226	38,728,529	31 - 150 Days
Lebih dari 150 hari	15,412,882	10,097,476	Over 150 Days
Jumlah	272,554,445	248,207,157	Total
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(2,015,173)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>270,539,271</b>	<b>246,101,625</b>	<b>Total - Net</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Accounts receivable based on currencies are as follows:*

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Rupiah	31,983,098	12,854,658	<i>Rupiah</i>
US Dolar (2011: USD 27.916.553,34; 2010: USD 26.176.454.12)	239,998,609	235,352,499	<i>US Dolar (2011: USD 27.916.553,34; 2010: USD 26.176.454.12)</i>
Dolar Singapura (2011: SGD 82.000 )	572,738	--	<i>Singapore Dollar (2011:SGD 82.000 )</i>
Jumlah	272,554,445	248,207,157	<i>Total</i>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(2,015,173)	(2,105,533)	<i>Less: Allowances for Impairment</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>270,539,271</b>	<b>246,101,625</b>	<b>Total - Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:*

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	2,105,533	3,754,334	<b>Beginning Balance</b>
Penambahan	--	--	<i>Addition</i>
Pengurangan	(90,360)	(1,648,801)	<i>Deduction</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2,015,173</b>	<b>2,105,533</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.*

Jumlah piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp 12.519.092 merupakan piutang usaha kepada agen/perantara, sedangkan sisanya merupakan piutang usaha kepada pelanggan langsung.

*Accounts receivable on June 30, 2011 amounted to Rp 12,519,092 is represents accounts receivable to agents/ brokers, while the remaining is receivable from direct customer.*

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14.e).

*Part of receivable use as a pledge of Loan to PT Bank Niaga Tbk (Note 14.e).*

## 5. Perpajakan

## 5. Taxation

### a. Pajak Dibayar Di Muka

### a. Prepaid Taxes

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 23	367,937	72,344	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2,349,545	--	<i>Value Added Tax</i>
Tagihan Pajak	180,296	216,334	<i>Tax Claims for Refund</i>
Sub Jumlah	2,897,778	288,678	<i>Sub Total</i>
<b>Perusahaan Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	1,244,409	190,238	<i>Article 21</i>
Pasal 22	100	--	<i>Article 22</i>
Pasal 23	40,816	24,906	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8,362,432	5,499,580	<i>Value Added Tax</i>
Tagihan Pajak	4,411,913	5,423,791	<i>Claim for Tax Refund</i>
Sub Jumlah	14,059,670	11,138,514	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16,957,448</b>	<b>11,427,192</b>	<b>Total</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Pajak Kini**

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

*The computation of final tax related to charter revenues and operation of vessels of the Company for the period/year ended June 30, 2011 is as follows:*

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
Pendapatan yang Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	22,693,632	23,326,685	Revenue from Charter and Operation of Vessels
Beban Pajak Penghasilan Final	272,324	279,920	Final Income Tax Expense
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(226,003)	(232,627)	Current Year Withholding
<b>Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong</b>	<b>46,320</b>	<b>47,293</b>	<b>Unwithhold Final Income Tax Expense</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

*The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows :*

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Income
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	112,185,522	61,552,590	
Eliminasi antar Perusahaan	96,129,482	54,720,281	Intercompany's Elimination
Laba Perusahaan Anak Sebelum Pajak	(121,708,337)	(69,092,629)	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	86,606,667	47,180,242	Income Before Income Tax of the Company
<b>Koreksi Fiskal</b>			<b>Tax Correction</b>
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Bagian Laba Perusahaan Anak dan Asosiasi	(94,984,277)	(56,403,753)	Equity in Net Earning of Subsidiaries and Associates
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(22,693,632)	(23,326,685)	Operating Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	21,270,744	31,641,265	Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	1,073,883	2,883,222	Other Expenses Subjected to Final Income Tax
Jumlah	(8,726,615)	1,974,291	Total
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi:			Compensated Tax Loss:
Tahun 2010	(2,596,070)	(3,037,329)	Year 2010
<b>Saldo Kompensasi Kerugian</b>	<b>(11,322,685)</b>	<b>(1,063,038)</b>	<b>Balance of Loss Carryforward</b>

**c. Hutang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	35,339	35,709	Article 15
Pasal 21	445,613	185,565	Article 21
Pasal 23	4,806	206,282	Article 23
Pasal 4 (2)	16,122	17,230	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2,695,493	261,317	Value Added Tax
	3,197,373	706,103	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Perusahaan Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	816,735	795,675	Article 15
Pasal 21	292,423	1,119,529	Article 21
Pasal 23	57,297	96,322	Article 23
Pasal 26	145,588	478,246	Article 26
Pasal 29	1,550,638	1,270,549	Article 29
Pasal 4 (2)	18,532	17,097	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	4,792,658	2,406,376	Value Added Tax
	<u>7,673,871</u>	<u>6,183,795</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>10,871,244</b></u>	<u><b>6,889,898</b></u>	<b>Total</b>

Wintermar

- Pada tanggal 19 Desember 2005, Wintermar, perusahaan anak, menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2001 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan aset, SKPKB PPN dan SKPKB Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dengan jumlah sebesar Rp 1.806.646.

Pada tanggal 3 Maret 2006, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 27 Februari 2007, kemudian pada tanggal 3 Mei 2007 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

- Pada tanggal 6 November 2006, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002, 2003 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut:
  - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002 terdiri dari SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.669.417.
  - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2003 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 23, STP PPN, SKPKB PPN 16D, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Impor dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 11.286.920.
  - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2004 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB PPN 16D, STP PPN dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 6.173.004.
- Pada tanggal 31 Januari 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Januari 2008. Kemudian pada tanggal 14 April 2008 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Wintermar

- On December 19, 2005, Wintermar, a subsidiary, received tax assessment letters for the year 2001 which consist of Underpayment Tax Assessment Notice (SKPKB) of Value Added Tax (PPN) on transfer of asset, SKPKB PPN and SKPKB Corporate Income Tax totalling to Rp 1,806,646.

On March 3, 2006, Wintermar objected to the above tax assessment notice and was rejected by Directorate General of Tax on February 27, 2007, which subsequently on May 3, 2007 Wintermar filed an appeal letter for the above rejection.

Until the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

- On November 6, 2006, Wintermar received tax assessment letters for the year 2002, 2003 and 2004 with details as follows:
  - Tax assessment letter for the year 2002 which consist of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax (PPh) Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB Value Added Tax (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor, Tax Collection Letter (STP) PPN totalling to Rp 1,669,417.
  - Tax assessment letter for the year 2003 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 23, STP PPN, SKPKB PPN Article 16D, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import and SKPKB PPN totalling to Rp 11,286,920.
  - Tax assessment letter for the year 2004 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB PPN Article 16D, STP PPN and SKPKB PPN with totalling Rp 6,173,004.
- On January 31, 2007, Wintermar objected to all the above tax assessment notices and was rejected by Directorate General of Tax on January 25, 2008. Subsequently on April 14, 2008 Wintermar filed an appeal letter for these rejections.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2005 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Jasa Impor, SKPKB PPN Pasal 16D, SKPKB PPN dan STP PPN dengan jumlah sebesar Rp 3.339.616.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, Wintermar telah melakukan pembayaran sebesar Rp 22.588.263 atas pajak-pajak kurang bayar tersebut di atas yang diakui sebagai tagihan pajak. Pada tahun 2008, berdasarkan penelaahan manajemen Wintermar atas proses pengajuan banding, Wintermar membentuk penyisihan atas tidak tertagihnya tagihan pajak sebesar Rp 6.988.948 yang dibebankan pada tahun 2008.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2002 dan 2004 sehingga pajak terutang menjadi nihil;
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2003 sebesar Rp 12.814.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2002 dan 2003 sehingga pajak terutang menjadi Rp 69.587 dan Rp 99.645;
- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN Impor tahun 2002 sehingga pajak terutang menjadi nihil; dan
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2004 sebesar Rp 6.884.

Pada tahun 2009 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas beberapa keputusan pengembalian pembayaran pajak antara lain PPh Pasal 15, PPN, dan PPN 16 D untuk tahun 2002 dengan jumlah sebesar Rp 971.462.

Wintermar juga menerima pembayaran kembali atas PPh pasal 23 dan PPN tahun 2003, serta PPN 16 D tahun 2004 dengan jumlah sebesar Rp 9.215.304.

Wintermar membebaskan Rp 213.691 yang merupakan selisih antara pembayaran tagihan pajak (termasuk pembayaran di tahun 2009 sebesar Rp 1.572.988) dengan penerimaan pembayaran dari hasil keputusan banding di atas, yaitu sebesar Rp 10.186.766 sehingga nilai tagihan pajak per

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- On August 22, 2007, Wintermar received tax assessment letters for the year 2005 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import, SKPKB PPN Article 16D, SKPKB PPN and STP PPN totalling to Rp 3,339,616.

On October 10, 2007, Wintermar objected to the above tax audit assessment and as at the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

The underpaid taxes mentioned above were paid by December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 22,588,263 as after deducting the claim for tax refund. In 2008, based on Wintermar's management review of appeal process, Wintermar provided an allowance for uncollectible claim for tax refund amounting to Rp 6,988,948 which was charged in 2008.

On August 10, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2002 and 2004, therefore tax payable amounted to nil;
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2003 amounting to Rp 12,814.

On August 31, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted in part of Wintermar's appeal for SKPKB PPh Article 23 for the year of 2002 and 2003, therefore tax payable amounted to Rp 69,587 and Rp 99,645;
- fully granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Import for the year of 2002, therefore tax payable amounted to nil; and
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2004 amounting to Rp 6,884.

In 2009, Wintermar had received tax refund from Directorate General of Tax consisting of income tax article 15, PPN and PPN Article 16D for the year of 2002 totalling Rp 971,462.

Wintermar also received tax refund for income tax article 23 and PPN for the year of 2003, and PPN article 16D for the year of 2004 totalling Rp 9,215,304.

Wintermar charged the amount of Rp 213,691 which represents the difference between payments of claim for tax refund (including payment in 2009 amounting to Rp 1,572,988). The receipt of payment from above appeal result amounted to Rp 10.186.766 so that the claim for tax



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 6.771.845.

refund as of December 31, 2009 is Rp 6,771,845.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan kepada Direktorat Jendral Pajak sebagai berikut:

On March 8, 2010, Tax Court issued the following decisions from our appeal letters to Directorate General of Tax:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2002 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang Wintermar menjadi Rp 120.081
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2003 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Badan, dan SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.094.492.
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2004 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPh Badan, serta mengabulkan sepenuhnya banding SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 991.498.
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2005 untuk keberatan atas SKPKB PPN, SKBK PPh badan dan PPN Pasal 16D serta mengabulkan sepenuhnya banding atas SKPKB PPh Pasal 15 sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.210.091 dan lebih bayar Rp 8.458.

- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2002 Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) Income Tax Article 15 and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax liability to Rp 120,081.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2003 SKPKB Income Tax article 15, SKPKB Corporate Income Tax and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax payable to Rp 1,094,492.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2004 SKPKB Income Tax article 15 and SKPKB Corporate Income Tax, and also fully granted SKPKB PPN, resulting in reduction of Wintermar's tax payable to Rp 991,498.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2005 SKPKB VAT, SKPKB Corporate Income Tax, and PPN Article 16D, and also fully granted SKPKB Income tax Article 15, resulting in reduction of Company's tax payable to Rp 1,210,091 and an Overpayment of Rp 8,458, respectively.

Atas keputusan pengadilan pajak tanggal 8 Maret 2010, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan tersebut, kecuali keputusan pengadilan pajak atas SKPKB PPN tahun 2005.

Based on tax court's decision dated March 8, 2010, the Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against those decisions, except the tax court's decision against tax assessment of PPN year 2005.

Pada tahun 2010 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp 9.471.151, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp 3.103.627.

In 2010, Wintermar received tax refund from Directorate General of Tax consisting income tax amounting to Rp 9,471,151, including interest income amounting to Rp 3,103,627.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sebagian banding Wintermar masih belum diputuskan oleh Mahkamah Agung.

As at the financial statement reporting date, some of Wintermar's appeal letters have not been decided yet by the Supreme Court.

**6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

**6. Advances and Prepaid Expenses**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Sewa Kapal	--	2,697,300	Charter Vessels
Perbaikan dan Pemeliharaan Kapal	1,719,770	577,007	Vessel Repairs and Maintenance
Lain-lain	5,081,293	3,093,825	Others
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Asuransi Kapal	102,823	3,320,151	Vessel Insurance
Sewa	157,848	420,073	Rent
Lain-lain	98,103	15,559	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7,159,837</b>	<b>10,123,915</b>	<b>Total</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**7. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**7. Investment in Associates**

30-Jun-11							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Metode Ekuitas</b>							
PT Salam Pasific Offshore	30.00	428,752	--	1,902,341	--	--	2,331,093
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	1,246,688	--	--	--	--	1,246,688
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	500,000	--	--	--	--	500,000
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	141,382,306	--	10,841,032	--	(7,435,533)	144,787,805
<b>Jumlah</b>		<b>143,557,746</b>	<b>--</b>	<b>12,743,373</b>	<b>--</b>	<b>(7,435,533)</b>	<b>148,865,586</b>
<b>Equity Method</b>							
							PT Salam Pasific Offshore
							Satria Samudra Pte Ltd
							PT Swasti Mariana Offshore
							Fast Offshore Supply Pte Ltd
							<b>Total</b>

  

31-Dec-10							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Metode Ekuitas</b>							
PT Salam Pasific Offshore	30.00	299,508	--	341,020	--	(211,776)	428,752
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	2,136,030	--	2,398,650	(3,363,650)	--	1,246,688
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	--	500,000	--	--	--	500,000
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	--	133,844,500	9,850,955	--	(2,313,149)	141,382,306
<b>Jumlah</b>		<b>2,435,538</b>	<b>134,344,500</b>	<b>12,590,625</b>	<b>(3,363,650)</b>	<b>(211,776)</b>	<b>143,557,746</b>
<b>Equity Method</b>							
							PT Salam Pasific Offshore
							Satria Samudra Pte Ltd
							PT Swasti Mariana Offshore
							Fast Offshore Supply Pte Ltd
							<b>Total</b>

**Metode Ekuitas**

**- Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS)**

FOS yang berkedudukan di Singapura bergerak di bidang jasa pelayaran yang dimiliki ABP, perusahaan anak, dengan kepemilikan 25%.

**- Satria Samudra Pte. Ltd. (SS)**

SS yang berkedudukan di Singapura bergerak di bidang jasa pelayaran yang didirikan pada tanggal 26 Juni 1996. Wintermar memiliki penyertaan sebanyak 150 saham yang mewakili 25% kepemilikan pada SS.

**- PT Swasti Mariana Offshore (SMO)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2010 dari Achmad Bajumi, SH ; MH , Arial, perusahaan anak, mencatat penyertaan saham pada SMO sebanyak 500 saham senilai Rp 500.000 yang mewakili 50% kepemilikan pada SMO.

**- PT Salam Pasific Offshore (SPO)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 November 2009 dari Noerbaety Ismail, SH, M.Kn., Perusahaan mencatat penyertaan saham pada SPO sebanyak 300 saham senilai Rp 300.000 yang mewakili 30% kepemilikan pada SPO.

**Equity Method**

**- Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS)**

FOS, domiciled in Singapore and engaged in shipping services is owned by ABP, a subsidiary, with ownership of 25%.

**- Satria Samudra Pte. Ltd. (SS)**

SS, domiciled in Singapore and engaged in shipping services was established on June 26, 1996. Wintermar owned 150 shares which represents 25% ownership in SS.

**- PT Swasti Mariana Offshore (SMO)**

Based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2010 of Achmad Bajumi, SH ; MH , Arial, a subsidiary, recorded investment in 500 unit shares of SMO amounting to Rp 500,000 which represents 50% ownership in SMO.

**- PT Salam Pasific Offshore (SPO)**

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 5, 2009 of Noerbaety Ismail, SH, M.Kn., the Company recorded investment in 300 unit shares of SPO amounting to Rp 300,000 which represents 30% ownership in SPO.

**8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**8. Balances and Transactions with Related Parties**

a. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut.

a. Transactions and balances with related parties are consist as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Pendapatan/Beban Langsung Percentage to Total Assets/ Liabilities Revenue/Direct Expenses		
			30-Jun-11 %	31-Dec-10 %	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable</b>
PT Pelayaran Salam Bahagia	8,245,935	5,324,775	0.38	0.26	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Mariana Bahagia	--	144,510	--	0.01	PT Mariana Bahagia
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	1,511,803	6,418	0.07	0.00	Others (Below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>9,757,738</b>	<b>5,475,703</b>	<b>0.45</b>	<b>0.27</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>					<b>Due from Related Parties</b>
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	11,131,132	14,438,500	0.51	0.69	PT Pelayaran Bhineka Eka Karya
PT Salam Pacific Offshore	7,267,211	5,786,541	0.33	0.28	PT Salam Pacific Offshore
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	--	15,390	--	0.00	Others (Below Rp 1 Billion)
Penyisihan Penurunan Nilai	(1,604,663)	(1,604,663)	--	--	Allowance for Impairment
<b>Jumlah</b>	<b>16,793,680</b>	<b>18,635,769</b>	<b>0.77</b>	<b>0.97</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Usaha</b>					<b>Accounts Payable</b>
Fast Offshore Supply Pte Ltd	53,741,074	94,907,799	5.49	9.61	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte, Ltd	49,043,012	51,263,042	5.01	5.19	Seacoral Maritime Pte, Ltd
PT Fast Offshore Indonesia	11,165,105	7,827,306	1.14	0.79	PT Fast Offshore Indonesia
PT Bumi Laut Perkasa	5,386,199	6,971,580	0.55	0.71	PT Bumi Laut Perkasa
PT Salam Pacific Offshore	2,429,157	--	0.25	--	PT Mariana Bahagia
PT Pelayaran Salam Bahagia	1,978,757	--	0.20	--	PT Pelayaran Salam Bahagia
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	--	1,705,773	--	0.17	Seacoral Multi Supply Pte Ltd
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	--	186,577	--	0.02	Others (Below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>123,743,303</b>	<b>162,862,076</b>	<b>11.65</b>	<b>15.49</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>					<b>Due to Related Parties</b>
Seacoral Maritime Pte Ltd	147,394,904	171,243,324	15.07	17.34	Seacoral Maritime Pte Ltd
Seacoral International Ltd	27,166,520	28,411,560	2.78	2.88	Seacoral International Ltd
Muriani	338,080	338,080	0.03	0.03	Muriani
Fast Offshore Supply, Pte Ltd	--	3,074,850	--	0.31	Fast Offshore Supply, Pte Ltd
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	155,059	24,013	0.02	0.00	Others (Below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>175,054,563</b>	<b>203,091,827</b>	<b>17.90</b>	<b>20.57</b>	<b>Total</b>
	<b>30-Jun-11 Rp</b>	<b>30-Jun-10 Rp</b>	<b>30-Jun-11 %</b>	<b>30-Jun-10 %</b>	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
PT Pelayaran Salam Bahagia	10,329,891	2,250,110	2.19	0.83	PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd	566,461	183,420	0.12	0.07	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte Ltd	--	2,830	--	0.00	Seacoral Maritime Pte Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>10,896,352</b>	<b>2,436,360</b>	<b>2.31</b>	<b>0.90</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Langsung</b>					<b>Direct Expenses</b>
Fast Offshore Supply Pte Ltd	63,726,914	38,923,462	17.62	20.72	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte Ltd	59,126,636	6,162,196	16.35	3.28	Seacoral Maritime Pte Ltd
Fast Offshore Indonesia	22,865,846	--	6.32	--	Fast Offshore Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>145,719,396</b>	<b>45,085,658</b>	<b>40.30</b>	<b>24.00</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Usaha</b>					<b>Operating Expense</b>
PT Wintermajaya Lestari	984,780	1,223,664	3.11	5.84	PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	110,954	--	0.35	--	PT Dwiprimajaya Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>1,095,734</b>	<b>1,223,664</b>	<b>3.46</b>	<b>5.84</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all operating transactions with related parties were made at normal pricing and terms as those done with third parties.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. *The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
PT Dwiprimajaya Lestari	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Pihak-pihak Berelasi dan Hutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties and Due to Related Party
PT Pelayaran Salam Bahagia	Pengurus yang sama / Same management	Piutang Usaha, Pendapatan dan Accounts Receivable, Revenue .
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham/ Shareholder	Beban Langsung dan Beban Usaha/Direct Expenses and Operating Expense
PT Salam Pasific Offshore	Asosiasi/Associate	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
Seacoral Maritime Pte Ltd	Pemegang Saham dan Pengurus yang sama / Same Shareholders and Management	Hutang Usaha, Hutang Pihak-pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Payable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Mariana Bahagia	Pengurus yang sama / Same management	Piutang Usaha/Accounts Receivable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Hutang Usaha, Hutang Pihak-pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Fast Offshore Indonesia	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Hutang Usaha dan Beban Langsung /Accounts Payable, and Direct Expense
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
PT Fast Offshore Indonesia	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Hutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung /Accounts Payable, Revenues and Direct Expense
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
PT Bumi Laut Perkasa	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Hutang Usaha/Accounts Payable
Seacoral International Ltd	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Hutang Pihak-pihak berelasi/Due to Related Parties
Seacoral Multi Suply Pte Ltd	Pemegang Saham yang sama / Same shareholders	Hutang Usaha dan Beban Langsung/Accounts Payable and Direct Expenses
Muriani	Pemegang saham dari pemegang saham Perusahaan/Shareholder of the Company's shareholder	Hutang Pihak-pihak Berelasi dan Hutang Dividen/Due to Related Parties and Dividend Payable

Piutang pihak berelasi kepada PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) merupakan piutang atas penjualan kapal di tahun 2008. Pada tahun 2010, Perusahaan dan Wintermar mencatat pemulihan atas penurunan nilai sebesar Rp 4.683.560. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

*Due from related party to PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) represents receivables on sale of vessels in 2008. On 2010, the Company and Wintermar provide allowance (reversal) for impairment amounting to Rp 4,683,560. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible impairment risk of receivable.*

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd terdiri dari:

*As of June 30, 2011 and December 31, 2010, other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd consist of:*

- a) Pinjaman atas pembelian kapal yang diterima pada 7 Juli 2010, 21 Agustus, 2008, 17 Maret 2008, 14 Agustus 2007, 16 Agustus 2006 dan 13 Oktober 2005 sebesar USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000, USD 3,800,000, dan USD 2,800,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%; dan
- b) Pinjaman yang diterima pada 25 Mei 2009 sebesar USD 1,000,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR +3,5%.

- a) *Loans for the purchase of vessels received on July 7, 2010, August 21, 2008, March 17, 2008, August 14, 2007, August 16, 2006 and October 13, 2005 amounting to USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000, USD3,800,000, and USD 2,800,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%;*
- b) *Loan received on May 25, 2009 amounting to USD 1,000,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of SIBOR +3.5%.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 16.203.419,10 dan USD 19,046,082.11 atau setara sebesar Rp 139.300.794 dan Rp 171.243.324.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The balance as of June 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 16,203,419.10 and USD 19,046,082.11 or equivalent to Rp 139,300,794 and Rp 171,243,324.

**9. Aset Tetap**

**9. Fixed Assets**

	30-Jun-11					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	1,532,920	--	--	--	1,532,920	Land
Bangunan	3,938,005	--	--	129,332	4,067,337	Building
Kapal dan Perlengkapan	1,328,258,850	20,955,233	51,592,852	39,204,475	1,336,825,706	Vessels and Equipments
Mesin	3,387,840	--	--	--	3,387,840	Machinery
Kendaraan	5,705,632	1,250,294	945,310	--	6,010,616	Vehicles
Inventaris Kantor	6,135,880	301,101	--	--	6,436,981	Office Equipments
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset Under Capital Lease</b>
Kapal	35,874,316	537,660	--	--	36,411,976	Vessels
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Asset in Progress</b>
Kapal	145,787,138	203,961,474	--	(39,333,807)	310,414,805	Vessels
Jumlah	1,530,620,581	227,005,762	52,538,162	--	1,705,088,180	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	1,796,527	98,621	--	--	1,895,148	Building
Kapal dan Perlengkapan	163,374,575	40,515,276	4,496,470	--	199,393,381	Vessels and Equipments
Mesin	3,340,444	40,625	--	--	3,381,069	Machinery
Kendaraan	3,543,997	465,918	945,311	--	3,064,604	Vehicles
Inventaris Kantor	4,616,557	352,134	--	--	4,968,691	Office Equipments
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset Under Capital Lease</b>
Kapal	7,711,512	382,182	--	--	8,093,694	Vessels
Jumlah	184,383,612	41,854,756	5,441,781	--	220,796,587	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1,346,236,969</b>				<b>1,484,291,593</b>	<b>Carrying Value</b>
	31-Dec-10					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	1,462,920	70,000	--	--	1,532,920	Land
Bangunan	3,938,005	--	--	--	3,938,005	Building
Kapal dan Perlengkapan	681,063,280	594,770,805	23,514,226	75,938,991	1,328,258,850	Vessels and Equipments
Mesin	3,387,840	--	--	--	3,387,840	Machinery
Kendaraan	4,343,676	1,711,956	350,000	--	5,705,632	Vehicles
Inventaris Kantor	5,501,820	634,060	--	--	6,135,880	Office Equipments
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset Under Capital Lease</b>
Kapal	47,228,429	673,739	--	(12,027,852)	35,874,316	Vessels
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Asset in Progress</b>
Kapal	73,525,470	169,702,410	--	(97,440,742)	145,787,138	Vessels
Jumlah	820,451,440	767,562,970	23,864,226	(33,529,603)	1,530,620,581	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	1,599,513	197,014	--	--	1,796,527	Building
Kapal dan Perlengkapan	131,151,306	62,719,800	13,247,020	(17,249,511)	163,374,575	Vessels and Equipments
Mesin	3,259,194	81,250	--	--	3,340,444	Machinery
Kendaraan	3,390,526	503,471	350,000	--	3,543,997	Vehicles
Inventaris Kantor	3,971,513	645,044	--	--	4,616,557	Office Equipments
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset Under Capital Lease</b>
Kapal	8,283,945	2,121,919	--	(2,694,352)	7,711,512	Vessels
Jumlah	151,655,997	66,268,498	13,597,020	(19,943,863)	184,383,612	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>668,795,443</b>				<b>1,346,236,969</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
Beban Langsung	40,897,457	27,376,811	Direct Expenses
Beban Usaha	957,299	660,291	Operating Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>41,854,756</b>	<b>28,037,102</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan kapal dan bangunan kantor dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai sampai dengan Desember 2011.

Assets in progress represent vessels and office building under construction. Assets in progress are estimated to be completed by December 2011.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
Harga Jual	52,605,866	--	Selling Price
Nilai Tercatat	47,168,922	--	Carrying Value
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>5,436,944</b>	<b>--</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

Pada tanggal 30 Juni 2011, kapal dan peralatan Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan kepada LCH Pte Ltd dan First Capital, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull dan war risk* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 139,702,399.

As of June 30, 2011, the Company's and subsidiaries' vessels and equipment are insured by LCH Pte Ltd and First Capital, third parties, from loss of marine hull and war risk with sum insured of USD 139,702,399.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 30 Juni 2011, sebagian aset Perusahaan dan perusahaan anak berupa kapal dan tanah dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 14 dan 15).

As of June 30, 2011, part of the Company's and subsidiaries' vessels and land are pledged as collateral for long term bank loans and finance lease payable (see Notes 14 and 15).

**10. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**10. Other Noncurrent Assets**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Uang Muka Pembelian Kapal	45,198,076	30,764,758	Advance for Purchase of Vessel
Deposit Jaminan (2011: USD 402,107.74; (2010: USD 532,633.01)	4,675,446	4,788,903	Refundable Deposit (2011: USD 402,107.74; 2010: USD 532,633.01)
Aset yang Tidak Digunakan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.065.785 pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	1,346,972	293,074	Unused Assets (Net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,065,785 as of June 30, 2011 and December 31, 2010)
Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)	--	1,926,889	Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)
<b>Jumlah</b>	<b>51,220,494</b>	<b>37,773,625</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian kapal milik Hammar merupakan uang muka atas kapal yang sedang dalam proses penyelesaian dan diperkirakan selesai pada bulan Juli 2011.

Advances for purchase of vessel owned by Hammar represents advances in respect of vessel for which construction is still in progress and to be completed in July 2011.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga 2 % per tahun pada tahun 2011 dan 2 % pada tahun 2010. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan kepada PT PANN Multifinance (lihat Catatan 15) dan sebagai jaminan pelaksanaan (performance bond) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk. The terms of the deposits are for one month period with interest rate of 2% per annum in 2011 and 2 % in 2010. These time deposits are pledged as collateral for lease payable to PT PANN Multifinance (see Note 15) and as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Escrow account merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank DBS Indonesia sebagai jaminan atas pinjaman (lihat Catatan 14).

Escrow account represents restricted bank account in PT Bank DBS Indonesia as collateral of the loan (see Note 14).

**11. Hutang Usaha**

**11. Accounts Payable**

Perincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

A details of accounts payable by suppliers is as follows:

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>ihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 8)</b>	123,743,303	162,862,076	<b>Related Parties (see Note 8)</b>
<b>ihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	25,107,885	20,427,686	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
Java Marine Line Pte Ltd	4,040,635	9,871,090	Java Marine Line Pte Ltd
PT Batam Expresindo Shipyard	1,157,394	3,384,333	PT Batam Expresindo Shipyard
C&P Logistics	227,049	1,333,713	C&P Logistics
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	--	33,141,926	Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5,717,037	9,781,136	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub Jumlah	36,250,000	77,939,884	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>159,993,303</b>	<b>240,801,960</b>	<b>Total</b>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Rupiah	1,184,876	14,844,834	Rupiah
US Dolar (2011: USD 17.101.145.32; 2010: USD 20.003.014.47)	147,018,546	179,847,103	US Dolar (2011: USD 17,101,145.32; 2010: USD 20,003,014.47)
Dolar Singapura (2011: SGD 1.687.979.96; 2010: SGD 6,593,240.12)	11,789,882	46,024,838	Singapura Dolar (2011: SGD 1,687,979.96; 2010: SGD 6,593,240.12)
Ringgit Malaysia (2010: MYR 29,222.77)	-	85,184	Malaysian Ringgit (2010: MYR 29,222.77)
<b>Jumlah</b>	<b>159,993,303</b>	<b>240,801,960</b>	<b>Jumlah</b>

Hutang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of spareparts and docking/maintenance of vessels.

**12. Beban yang Masih Harus Dibayar**

**12. Accrued Expenses**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Bunga	5,111,178	1,925,581	Interest
Gaji	708,758	441,258	Salary
Jamsostek	85,298	53,959	Jamsostek
Operasi dan Docking	--	1,660,051	Operation and Docking
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	--	677,933	Others (each below Rp 500 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>5,905,234</b>	<b>4,758,782</b>	<b>Total</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**13. Hutang Lain-lain – Pihak Ketiga**

Hutang lain-lain pada PT Meratus Line, Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd dan PT Edenvale, merupakan hutang PSV dan Sentosa, perusahaan anak, untuk pembelian kapal.

*Other payable to PT Meratus Line, Pacific Ocean Engineering & Trading and PT Edenvale is owed by PSV and Sentosa, subsidiaries of WINS, to purchase vessels.*

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Meratus Line	38,957,795	40,737,767	PT Meratus Line
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	7,558,037	7,508,995	Deferred Interest on Tax Refund
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	6,401,298	6,352,256	Deferred Tax Refund
PT Edenvale	3,438,800	3,596,400	PT Edenvale
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	-	16,741,242	Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	1,936,552	3,249,356	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>58,292,482</b>	<b>78,186,017</b>	<b>Total</b>

**14. Hutang Bank Jangka Panjang**

**14. Long Term Bank Loans**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
<b>Hutang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga</b>			<b>Long-term Bank Loans - Third Parties</b>
Sindikasi OCBC Limited Singapura	278,237,091	330,668,984	Syndicated OCBC Limited Singapore
Bank DBS Singapura	53,168,146	-	Bank DBS Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	36,368,892	41,493,465	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	53,746,846	23,366,307	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,657,885	20,724,255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	5,983,511	11,760,228	The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)	106,602,800	-	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)
Beban Keuangan Diamortisasi	(6,361,167)	(5,598,456)	Unamortized Financial Charges
<b>Jumlah</b>	<b>542,404,005</b>	<b>422,414,783</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: Bagian Lancar</b>			<b>Less: Current Portion</b>
Sindikasi OCBC Limited Singapura	75,306,276	78,224,398	Syndicated OCBC Limited Singapore
Bank DBS Singapura	11,604,516	-	Bank DBS Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,868,559	7,476,266	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	12,035,732	9,895,010	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,657,885	20,724,255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	5,983,512	11,004,984	The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
<b>Jumlah Bagian Lancar</b>	<b>127,456,480</b>	<b>127,324,913</b>	<b>Total Current Portion</b>
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>414,947,525</b>	<b>295,089,870</b>	<b>Total Long Term Portion</b>

**a. Hutang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)**

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV) sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD 21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD 18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2015. Pembayaran pokok hutang akan dimulai pada September 2010.

**a. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapore (OCBC)**

*On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV) as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a Corporate Guarantor, OCBC Limited Singapore as Facility Agent, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the Security Agent, entered into a loan facility agreement of USD 39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD 21,720,000 and facility B commitment amounting to USD 18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility will mature on March 1, 2013 and may be extended until February 1, 2015. The principal repayment will commence in September 2010.*



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Fasilitas A**

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 21,720,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,725% per tahun.

**Fasilitas B**

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 18,000,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,470% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (lihat Catatan 9 dan 4), *corporate guarantee* dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line dan *personal guarantee* dari Direktur Utama Perusahaan. Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali tanggal 10 Januari 2011, *personal guarantee* telah dilepaskan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan;
- melakukan merger, akuisisi dan investasi.

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 3,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 3x, Minimum DSCR adalah 0,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 1,5x. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 2,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 1,5x, Minimum DSCR adalah 1,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 2x dan Minimum asset bersih (networth) adalah Rp 205 milyar.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 saldo pinjaman adalah USD 32,364,440.01 dan USD 36,777,776.01 atau setara dengan Rp 278.237.091 dan Rp 330.668.984.

**b. Bank DBS Singapura (DBS)**

Sentosa

Pada 15 Februari 2011, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Facility A**

This facility obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 7,240,000 each, totaling USD 21,720,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.725% per annum.

**Facility B**

This facility obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 6,000,000 each, totaling USD 18,000,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.470% per annum.

The loan is secured by the vessels which were purchased using this facility and all accounts receivable derived from these vessels (see Notes 9 and 4), a corporate guarantee from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line and personal guarantee of the Company's Managing Director. Based on Amendment and Restatement Agreement dated 10 January, 2011, the personal guarantee has been released.

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- pledge, sell or transfer the security assets;
- subordinate loans;
- change its business;
- enter into mergers, acquisitions and investments.

This agreement also requires PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as Financial Leverage should not exceed 3,5x, Gearing Ratio not exceeding 3x, Minimum DSCR of 0,5x, Minimum EBITDA to Interest of 1,5x. In addition, PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios, such as Financial Leverage not exceeding 2,5x, Gearing Ratio not exceeding 1,5x, Minimum DSCR of 1,5x, Minimum EBITDA to Interest of 2x and Minimum networth of Rp 205 billion.

The outstanding balance of these loan facilities as of June 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 32,364,440.01 and USD 36,777,776.01 or equivalent to Rp 278,237,090 and Rp 330,668,984.

**b. Bank DBS Singapore (DBS)**

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 2,870,000 for purchasing 2 units of vessels.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Vanda dan SMS 250.

Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman adalah USD 2,726,499.81 atau setara Rp 23.439.719.

Wintermar

Pada 17 Februari 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Assurance.

Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman adalah USD 3,458,000.02 atau setara Rp 29.728.427.

**c. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Sentosa

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Discovery dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, financial leverage tidak melebihi 2,5x dan nilai kekayaan bersih tidak kurang dari Rp 80 miliar, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah USD 4,230,416.64 dan USD 4,615,000 atau setara Rp 36.368.892 dan Rp 41.493.465.

**d. PT Bank UOB Buana Tbk (Bank UOB)**

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 995,000, dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 531,178.34 dan USD 654,009.33 atau setara dengan Rp 4.566.540 dan Rp 5.880.197.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 517,000, dikenakan tingkat suku bunga 6,5%.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years.*

*This loan is secured by the vessel SMS Vanda and SMS 250.*

*The outstanding balance of this loan as of June 30, 2011 amounted to USD 2,726,499.81 or equivalent to Rp 23,439,718.*

Wintermar

*On February 17, 2011, Wintermar obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Assurance.*

*The outstanding balance of this loan as of June 30, 2011 amounted to USD 3,458,000.02 or equivalent to Rp 29,728,426.*

**c. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Sentosa

*On October 13, 2010, Sentosa obtained a new loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Discovery and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among others, financial leverage should not exceed 2.5x and net asset value of not less than Rp 80 billion, for every six-month period beginning from December 31, 2010.*

*The balance of this loan as of June 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 4,230,416.64 and USD 4,615,000 or equivalent to Rp 36,368,892 and Rp 41,493,465.*

**d. PT Bank UOB Buana Tbk (Bank UOB)**

The Company

- *Based on Notarial Deed No. 39 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 995,000, which bears annual interest rate of 6.5%.*

*As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is USD 531,178.34 and USD 654,009.33 respectively or equivalent to Rp 4,566,540 and Rp 5,880,197.*

- *Based on Notarial Deed No. 40 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 517,000, bearing annual interest rate of 6.5%.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 275,999.17 dan USD 339,817.71 atau setara dengan Rp 2.372.765 dan Rp 3.055.301.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi lima (5) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar Rp 5.500.000, dikenakan tingkat suku bunga 13,5% per tahun.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah Rp 2.647.669 dan Rp 2.922.328.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 513/Sukabumi Selatan seluas 512 m2 atas nama Perusahaan;
- 2 (dua) unit kapal motor (lihat Catatan 9); dan
- Jaminan Perusahaan PT Wintermar.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank UOB, antara lain untuk:

- Menggadaikan saham, menerbitkan saham dan efek;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, perubahan struktur Perusahaan.

Wintermar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 75 tanggal 15 Desember 2010, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 1,280,000 dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 buah kapal SMS 3001 dan SMS 233 (lihat Catatan 9).

Wintermar tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank UOB antara lain untuk:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, perubahan struktur perusahaan;
- Memberikan pinjaman; dan
- Penyertaan modal dan investasi di perusahaan.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 1,136,660.68 dan USD 1,280,000 atau setara dengan Rp 9.771.872 dan Rp 11.508.480.

Hammar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 86 tanggal 11 Mei 2011, Hammar memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap dengan batas kredit sebesar USD 4,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 5.25% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (lihat Catatan 9).

Pada 30 Juni 2011 saldo pinjaman ini adalah USD 4,000,000 atau setara dengan Rp 34.388.000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of June 30, 2011 December 31, 2010, the balance of this loan is USD 275,999.17 and USD 339,817.71 respectively or equivalent to Rp 2,372,764 and Rp 3,055,301.

- Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a five (5) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of Rp 5,500,000, bearing annual interest rate of 13.5%.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is Rp 2,647,668 and Rp 2,922,328.

These facilities are secured by:

- Certificate of Building Right Title No. 513/Sukabumi Selatan with area of 512 sqm under the Company's name;
- 2 (two) units of tug boats (see Note 9); and
- Corporate guarantee of PT Wintermar.

The Company is prohibited to undertake the following action among others, without prior consent from Bank UOB:

- Mortgage shares, issuing shares and securities;
- Merge, spin off or change the Company structure.

Wintermar

Based on Credit Agreement No 75 dated December 15, 2010, Wintermar obtained term loan facility with maximum limit of USD 1,280,000 bearing annual interest rate of 6%. The loan facility will mature on December 2012.

This facility is secured by 2 vessels, SMS 3001 and SMS 233 (see Note 9).

Wintermar is prohibited to undertake the following actions among others, without prior consent from Bank UOB:

- Transfer, collateralize and lease the company's assets;
- Merge, spin off, or change the company structure;
- To give loans; and
- To invest in other companies.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan are USD 1,136,660.68 and USD 1,280,000 respectively or equivalent to Rp 9,771,871 and Rp 11,508,480.

Hammar

Based on Credit Agreement No 86 dated May 11, 2011, Hammar obtained Fixed Asset Investment Loan facility with maximum limit of USD 4,000,000 bearing annual interest rate of 5.25%. The loan facility will mature on May 2016. This facility is secured by 1 unit vessels (see Note 9).

As of June 30, 2011 the balance of this loan is USD 4,000,000 respectively or equivalent Rp 34,388,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Wintermar

- Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 Juni 2009 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, Wintermar memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Niaga dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus  
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 3,600,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.
2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I  
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 6,560,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus I telah dilunasi pada Desember 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo fasilitas pinjaman pada Bank Niaga adalah sebesar USD 385,000 and USD 985,000 atau setara dengan Rp 3.309.845 dan Rp 8.856.135.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) unit kapal motor tunda (lihat Catatan 9);
- 3 (tiga) unit kapal tongkang (lihat Catatan 9);
- Piutang usaha PT Wintermar sebesar Rp 20.500.000 (lihat Catatan 4);
- Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 4.844.062 (lihat Catatan 4); dan
- Piutang usaha PT Sentosasegara Mulia Shipping sebesar Rp 8.579.066 (lihat Catatan 4).

Atas perjanjian kredit ini, Wintermar diwajibkan untuk memberitahukan Bank Niaga antara lain mengubah pengurus (manajemen) dan mensubordinasikan hutang para pemegang saham.

- Berdasarkan Akta Notaris No 50 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan surat No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap, dengan batas kredit sebesar USD 1,500,000, dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008. Fasilitas Pinjaman ini diperpanjang waktunya dan akan jatuh tempo pada 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2011 saldo pinjaman ini adalah USD 1,320,000 atau setara dengan Rp 11.348.040

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Wintermar

- Based on Notarial Deed No. 22 dated June 17, 2009 of Achmad Bajumi, SH, Wintermar obtained several loan facilities from Bank Niaga with detail as follows:

1. Special Transaction Loan Facility  
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 3,600,000 and bears annual interest rate of 8% for time period of 36 month.
2. Special Transaction Loan Facility I  
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 6,560,000 and bears annual interest rate of 8% for time period of 36 month.

Special transaction loan facility I has been fully paid in December 2010.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of Wintermar's loan in Bank Niaga is USD 385,000 and USD 985,000 respectively, or equivalent to Rp 3,309,845 and Rp 8,856,135.

These facilities are secured by:

- 5 (five) units of tug boats (see Note 9);
- 3 (three) units of barge (see Note 9)
- PT Wintermar's account receivable amounting to Rp 20,500,000 (see Note 4);
- The Company's Account receivable amounting to Rp 4,844,062 (see Note 4); and
- Account receivable of PT Sentosasegara Mulia Shipping amounting to Rp 8,579,066 (see Note 4).

For this credit agreement, Wintermar is required to notify Bank Niaga of among others, changes in board of management and subordinate payable of shareholders.

- Based on Notarial Deed No 50 dated November 19, 2003 of Achmad Bajumi, SH, which have been amended several times, most recently by letter No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 dated October 26, 2007, the Company obtained Fixed Loan Facility with maximum limit of USD 1,500,000 bearing annual interest rate of 5,5% and was due on June 30, 2008. This facility was rolled over and will fall in 2012.

As of June 30, 2011 the outstanding of this loan is USD 1,320,000 or equivalent to Rp 11,348,040.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**f. The Bangkok Bank Company Limited - Indonesia  
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Berdasarkan perjanjian kredit No. 03/1/07 tanggal 11 Januari 2007, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman berjangka lima (5) tahun dari Bangkok Bank sebesar USD 6,000,000, yang dikenakan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk pembelian kapal penarik Bintang Natuna dan kapal penarik Wei Gang Tuo 10.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 696,000 dan USD 1,308,000, atau setara dengan Rp 5.983.512 dan Rp 11.760.228.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 2 (dua) kapal motor tunda (lihat Catatan 9);
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan dan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan perjanjian perubahan tanggal 5 Juni 2011 jaminan pribadi telah dilepas.

Sentosa tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bangkok Bank, antara lain untuk:

- Menerima pinjaman dari pihak lain;
- Menjaminkan aset.

**g. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft  
Capital MBH (DEG)**

Wintermar

Wintermar memperoleh fasilitas Long Term Senior Loan dengan batas kredit maksimum sebesar USD 18,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 6.24 % ditambah suku bunga DEG per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 3 (tiga) buah kapal (lihat catatan 9).

Pada 30 Juni 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 12,400,000 atau setara Rp 106.602.800.

**f. The Bangkok Bank Company Limited – Indonesia  
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Based on credit agreement No. 03/1/07, dated January 11, 2007, Sentosa obtained a five (5) years term loan facility from Bangkok Bank amounting to USD 6,000,000 which bears annual interest rate of 8.5%. The purpose of the loan is for the purchase of tug boat Bintang Natuna and Wei Gang Tuo 10.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this loan is USD 696,000 and USD 1,308,000 respectively, equivalent to Rp 5,983,512 and Rp 11,760,228.

The facility is secured by:

- 2 (two) tug boats (see Note 9);
- Personal guarantee the Company's Managing Director and Company's Commissioner. Based on amendement, dated June 5, 2011 the personal guarantee has been released.

Sentosa is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent from Bangkok Bank to:

- Obtain loan from other party;
- Pledge the assets.

**g. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft  
Capital MBH (DEG)**

Wintermar

Wintermar obtained Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD 18,000,000 wich bears annual interest rate of 6,24%. The loan facility will mature on February 2020 and was secured by 3 (three) vessels (see Note 9).

As of June 30, 2011 the outstanding of this loan is USD 12,400,000 or equivalent Rp 106,602,800.

**15. Hutang Sewa Pembiayaan**

**15. Finance Lease Payables**

	30-Jun-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo Tahun			Payments Due for the Year
2011	5,907,039	12,000,233	2011
2012	9,423,084	10,294,857	2012
Jumlah	15,330,123	22,295,090	Total
Bunga	(719,716)	(1,933,038)	Interest
Nilai Kini Pembayaran			Present Value of
Minimum Sewa Pembiayaan	14,610,407	20,362,052	Minimum Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	5,187,324	10,514,363	Current Portion
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>9,423,084</b>	<b>9,847,689</b>	<b>Total Long Term Portion</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANN Multifinance**

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 dan 84 tanggal 26 September 2007, Arial mengadakan perjanjian sales and leaseback atas 3 (tiga) unit kapal yaitu SMS 2302, OB Petro Badak dan SMS Arial dan capital lease atas kapal TB Bintang Sebatik dengan PT PANN Multifinance untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo utang leasing ini adalah sebesar USD 1,693,830 dan USD 2,264,715 atau setara dengan Rp 14.561.856 dan Rp 20,362,053.

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar USD 481,962 dan USD 397,962 masing-masing pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 10) dan jaminan pribadi Johnson Williang Sutjipto (Direktur dan pemegang saham Arial).

Atas perjanjian leasing ini Arial tidak diperkenankan, antara lain untuk:

- i) menjual saham kepada pihak yang bukan pemegang saham yang ada;
- ii) menjual perusahaan;
- iii) mengganti pengurus perusahaan;
- iv) menjaminkan kapal yang diperoleh dari leasing ini; dan
- v) menyewakan kembali kapal serta hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian leasing tanpa persetujuan tertulis lessor.

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Hutang sewa pembiayaan kepada Mitsui Leasing Capital Indonesia merupakan utang pembelian mobil dengan pokok utang sebesar Rp 166.460 yang akan dicicil ulang selama 2 tahun dengan tingkat suku bunga 5 % per tahun. Pada 30 Juni 2011 saldo utang ini adalah Rp 48.550.

**16. Keuntungan Ditangguhkan atas  
Transaksi Jual dan Sewa – Balik - Aset  
Tetap - Bersih**

Akun ini merupakan akun keuntungan ditangguhkan atas penjualan aset tetap dalam rangka transaksi jual dan sewa-balik aset tetap dari Sentosa di tahun 2007. Penambahan pada tahun 2008 berasal dari PT Arial Niaga Nusantara (Arial), perusahaan anak yang dikonsolidasi mulai tahun 2008.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT PANN Multifinance**

Based on Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH Nos. 70, 74, 79 and 84 dated September 26, 2007, Arial entered into sales and leaseback agreement with PT PANN Multifinance of 3 (three) unit vessels which consist of SMS 2302, OB Petro Badak and SMS Arial and capital lease of vessel TB Bintang Sebatik for the period of 5 years with 9.5% annual interest rate.

As of June 30 2011 and December 31, 2010, the balance payable on this lease was USD 1,693,830 and USD 2,264,715 or equivalent to Rp 14,561,856 and Rp 20,362,053, respectively.

This lease payable is secured by time deposits amounting to USD 481,962 and USD 397,962 (see Note 10) as of June 30 2011 and December 31, 2010, respectively and personal guarantee of Johnson Williang Sutjipto (Arial's Director and stockholder).

According to this lease agreement, Arial is prohibited from the following actions, among others:

- i) sell shares to the parties who are not the existing shareholders;
- ii) sell the company;
- iii) change management;
- iv) collateralize vessels obtained from this leasing; and
- v) sublease the vessels and the rights and obligations under the lease agreement without prior written consent from lessor.

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Lease payable to Mitsui Leasing Capital Indonesia represents car purchase loan with loan principal amounted to Rp 166,460 for 2 year with 5% annual interest rate. As of June 30, 2011 the balance of this payable is Rp 48,550.

**16. Deferred Gain from Sale and  
Leaseback Transactions of Fixed Assets – Net**

This account consists of deferred gain arising from sales of fixed assets related to sales and leaseback transaction of Sentosa at 2007. Addition in 2008 originated from PT Arial Niaga Nusantara (Arial), a subsidiary which is consolidated starting from 2008.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>30-Jun-11</u> Rp	<u>31-Dec-10</u> Rp	
Harga Jual	27,505,250	27,505,250	Selling Price
Penambahan dari Ariel	<u>12,229,788</u>	<u>12,229,788</u>	Addition from Ariel
	39,735,038	39,735,038	
Jumlah Tercatat Aset Tetap	36,586,609	36,586,609	Carrying Value of Fixed Assets
Penambahan dari Ariel	<u>12,118,262</u>	<u>12,118,262</u>	Addition from Ariel
	<u>48,704,871</u>	<u>48,704,871</u>	
Keuntungan Ditangguhkan	(8,969,833)	(8,969,833)	Deferred Gain
Amortisasi:			Amortization:
Saldo Awal	(9,029,468)	(9,051,773)	Beginning Balance
Amortisasi Tahun Berjalan	<u>11,153</u>	<u>22,305</u>	Current Year Amortization
Saldo Akhir	<u>(9,018,315)</u>	<u>(9,029,468)</u>	Ending Balance
<b>Jumlah</b>	<b><u>48,482</u></b>	<b><u>59,635</u></b>	<b>Total</b>

Berikut rincian keuntungan ditangguhkan untuk masing-masing kapal:

The details of deferred gain on respective vessels are as follows:

	<u>30-Jun-11</u> Rp	<u>31-Dec-10</u> Rp	
Sentosa			Sentosa
Petro Perkasa	(6,546,697)	(6,546,697)	Petro Perkasa
SMS 1805, 1806 dan 1808	(1,973,182)	(1,973,182)	SMS 1805, 1806 and 1808
SDS 28	(561,480)	(561,480)	SDS 28
Ariel			Ariel
Petro Badak	(506,495)	(506,495)	Petro Badak
SMS Ariel	1,775,710	1,775,710	SMS Ariel
SMS 2302	<u>(1,157,689)</u>	<u>(1,157,689)</u>	SMS 2302
<b>Keuntungan ditangguhkan</b>	<b><u>(8,969,833)</u></b>	<b><u>(8,969,833)</u></b>	<b>Deferred Gain</b>

Keuntungan ditangguhkan di atas diamortisasi selama masa sewa.

Deferred gains above are amortized over the lease term.

**17. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**17. Estimated Liabilities on Employee Benefits**

**Program Pensiun**

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang.

Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak Rp 45.350 dan Rp 20.775.

Perusahaan dan perusahaan anak menghitung dan membukukan beban dan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Pension Program**

On October 2, 2006, the Company and subsidiaries provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, which will be valid over 3 (three) years and can be rolled over.

This pension program had been approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decree No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The total contribution charged for the period/years ended June 30, 2011 and December 31, 2010, amounted to Rp 22,000 and Rp 20,775, respectively.

The Company and subsidiaries calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8.9% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10 % per tahun dari tingkat mortalitas/per annum from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun (linear) /per annum (linear)	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah *Employee benefit cost which recognized in the statements of income is as follows:*  
sebagai berikut:

	<u>2010</u>	
Beban Jasa Kini	1,321,758	Current Service Cost
Beban Bunga	776,424	Interest Cost
Penyesuaian Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	<u>(127,837)</u>	Employee Benefit Adjustment for Current Year
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,970,345</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi kewajiban diestimasi imbalan kerja di neraca adalah *Changes of estimated liabilities on employee benefits in the balance sheets is as follows:*  
sebagai berikut:

	<u>2010</u>	
Saldo Awal Tahun	8,707,683	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	1,970,345	Current Year Expenses
Pembayaran Manfaat	<u>(107,191)</u>	Payment of Benefit
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>10,570,837</u></b>	<b>Balance at End of the Year</b>

**18. Modal Saham**

**18. Capital Stock**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:*

	<u>30-Jun-11</u>			
	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Jumlah Modal Saham/ Total Capital Rp</u>	
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	41,884,500	1.18	4,188,450	Sugiman Layanto, Managing Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surrier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surrier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	887,091,800	24.99	88,709,180	Public (Below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,550,000,300</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>355,000,030</u></b>	<b>Total</b>



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31-Dec-10			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Capital Rp	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	40,651,500	1.15	4,065,150	Sugiman Layanto, Managing Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surriier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surriier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	888,324,500	25.02	88,832,450	Public (Below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3,550,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>355,000,000</b>	<b>Total</b>

**19. Tambahan Modal Disetor**

**19. Additional Paid in Capital**

	Agio saham/ Paid in Capital in Excess of Par Rp	Biaya emisi saham/ Share Issuance Cost Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	252,000,000	(13,876,225)	238,123,775	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran Seri I	105		105	Exercised On Warrant Seri I
<b>Saldo per 30 June 2011</b>	<b>252,000,105</b>	<b>(13,876,225)</b>	<b>238,123,880</b>	<b>Balance as of June 30 , 2011</b>

**20. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

**20. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (pooling of interest method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp 3.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp 1.674.961. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp 1.325.039 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was exercised using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp 3,000,000 and SSS's identifiable net asset value is amounting to Rp 1,674,961. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp 1,325,039 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dengan persentase kepemilikan 99,51% (lihat Catatan 1.c). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 62.293.851 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In May 2008, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) with percentage ownership of 99.51% (see Note 1.c). The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and cost of investment amounted to Rp 62,293,851 is recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Wintermar (Wintermar) dengan persentase kepemilikan 99,51% (lihat Catatan 1.c). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 276.145.872 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Transaksi perolehan Sentosa dan Wintermar di atas dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Wintermar (Wintermar) with percentage ownership of 99.51% (see Note 1.c). The excess between Company's share on net asset value of Wintermar and cost of investment amounted to Rp 276,145,872 is recorded as difference in value resulting from restructuring transactions between entities under common control.

Acquisition transactions of Sentosa and Wintermar above are accounted for pooling of interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The difference between the Company share of net assets of Sentosa and Wintermar with the cost of investments is recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

**21. Dana Cadangan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 14 tanggal 7 Juni 2011, menyetujui pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000 dari laba ditahan 2010.

**22. Pendapatan**

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 8.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010:

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp
Sewa Kapal	443,985,223	252,404,235
Jasa Pelayaran Lainnya	28,246,656	17,902,844
<b>Jumlah</b>	<b>472,231,879</b>	<b>270,307,079</b>

Atas perjanjian sewa kapal yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011, jumlah nilai kontrak yang belum direalisasi untuk periode sampai dengan 1 tahun sebesar USD 69,121,128 atau setara dengan Rp 594.234.341 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun sebesar USD 33,465,916 atau setara dengan Rp 287.706.482.

**21. Reserved Fund**

Based on Decision of Annual Shareholders General Meeting as stated in Notarial Deed Fathiah Hemi, SH. No. 14 dated June 7, 2011, it was decided to appropriate for reserved fund amounted Rp 1,000,000 from 2010 retained earning.

**22. Revenues**

Revenue above includes transactions with related parties as disclosed in Note 8.

The above revenues include sales to the following customers which represent more than 10% of the net revenue for the periods of six month ended June 30, 2011 and 2010:

	Rp	Rp
Conoco Phillips	176,598,346	21,320,421
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	58,850,673	--
Total EP Indonesia	33,559,432	87,222
British Petroleum	12,485,438	15,504,053
Anadarko Propordi Ltd	399,627	29,711,785
Kodeco Energy Co Ltd	173,449	21,061,316
Conocophillips Arafura Sea Ltd	--	15,962,438
<b>Jumlah</b>	<b>282,066,965</b>	<b>103,647,235</b>

Based on the vessel charter agreement as of June 30, 2011, total outstanding value of contracts on hand for the period up to 1 year amounted to USD 69,121,128 or equivalent to Rp 594,234,341 and for the period of more than 1 year to 5 years amounted to USD 33,465,916 or equivalent to Rp 287,706,482.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**23. Beban Langsung**

**23. Direct Expenses**

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
Sewa Kapal	226,914,753	98,740,930	Time Charter
Penyusutan Kapal	40,897,457	27,376,811	Depreciation of Vessel
Operasional Kapal	34,901,521	31,159,762	Vessel Operation
Beban Crew	32,683,692	16,409,781	Crew Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	14,713,172	7,797,528	Fuel and Lubricants
Pemeliharaan	11,482,044	6,335,640	Maintenance
<b>Jumlah</b>	<b>361,592,639</b>	<b>187,820,452</b>	<b>Total</b>

Biaya langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode-periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Direct expenses which represent more than 10% of net revenue for the periods of six month ended June 30, 2011 and June 30, 2010 are as follow:

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
Fast Offshore Supply Pte	63,726,914	38,923,462	Fast Offshore Supply Pte
Seacoral Maritime Pte.Ltd	59,126,636	6,162,196	Seacoral Maritime Pte.Ltd
PT. Pelayaran Era Indonesia Fortune	52,046,602	--	PT. Pelayaran Era Indonesia Fortune
<b>Jumlah</b>	<b>174,900,153</b>	<b>45,085,658</b>	<b>Total</b>

**24. Beban Usaha**

**24. Operating Expenses**

	30-Jun-11 Rp	30-Jun-10 Rp	
<b>Pemasaran</b>	<b>807,851</b>	<b>28,624</b>	<b>Marketing</b>
<b>Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative</b>
Gaji	20,969,226	11,666,075	Salary
Administrasi	1,700,723	1,039,279	Administration
Keperluan Kantor	2,507,968	1,908,091	Office Utilities
Jasa Profesional	2,545,652	1,076,728	Professional Fee
Imbalan Pasca Kerja	--	817,046	Employee Benefits
Penyusutan	957,299	660,291	Depreciation
Perjalanan Dinas	819,086	699,331	Travelling
Telekomunikasi	561,190	499,028	Telecommunication
Pelatihan dan Rekreasi	646,532	583,192	Training and Recreation
Sumbangan	81,388	24,240	Donation
Dana Pensiun	54,100	43,450	Pension Fund
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	--	1,914,481	Bad Debt Expense
	30,843,164	20,931,234	
<b>Jumlah</b>	<b>31,651,015</b>	<b>20,959,858</b>	<b>Total</b>

**25. Laba per Saham**

**25. Earnings per Share**

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of June 30, 2011 and 2010 are as follows:

	30-Jun-11	30-Jun-10	*)
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Ribuan Rupiah)	78,629,888	46,900,320	Income Atributable to Owners of the Parent Entity (In Thousand Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan			Total Weighted average number of shares outstanding for computation of
Laba per saham dasar	3,550,000,018	1,230,460,000	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	3,550,978,973	-	Diluted Earning per share
(*Berdasarkan Jumlah Saham sebelum IPO)			Based on Number of Shares before IPO*)
<b>Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)</b>	<b>22.15</b>	<b>38.12</b>	<b>Basic Earning Per Shares (In Full Rupiah)</b>
<b>Laba Per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)</b>	<b>22.14</b>	<b>-</b>	<b>Diluted Earning Per Shares (In Full Rupiah)</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba yang dapat diatribusikan merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan jumlah pemecahan saham seolah-olah terjadi pada 1 Januari 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Income attributable is the available net income for shareholders of common stock. The total weighted average number of shares outstanding has taken into consideration the amount of stock split as if it occurred on January 1, 2010.

**26. Aset dan Kewajiban Keuangan  
Dalam Mata Uang Asing**

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 30 Juni 2011 (lihat Catatan 26).

**26. Financial Assets and Liabilities  
in Foreign Currencies**

There is no formal currency hedging activities in place until June 30, 2011 (see Note 26).

	30-Jun-11			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	17,650,131.01	58,787.77	152,148,786	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	28,456,553.34	82,000.00	245,213,727	Accounts Receivable
Aset Lain-lain	402,107.74	-	3,456,920	Other Assets
	<u>46,508,792.09</u>	<u>140,787.77</u>	<u>400,819,433</u>	
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha	8,668,478.10	432,463.79	77,543,497	Accounts Payable
Hutang Pihak-pihak Berelasi	33,655,324.11	1,281,456.57	298,285,296	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan	1,693,830.00	-	14,561,857	Lease Payables
Hutang Bank	63,524,194.67	-	546,117,502	Bank Loans
Hutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	4,917,733.74	3,740.40	42,303,882	Others Payable - Third Parties
	<u>112,459,560.62</u>	<u>1,717,660.76</u>	<u>978,812,033</u>	
<b>Jumlah Bersih</b>	<u>(65,950,768.53)</u>	<u>(1,576,872.99)</u>	<u>(577,992,600)</u>	<b>Total - Net</b>

**27. Instrumen Keuangan dan Manajemen  
Risiko Keuangan**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

**27. Financial Instrument and Financial  
Risks Management**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.
- Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Perusahaan menugaskan Kepala Departemen Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 30 Juni 2011:

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural *off-setting* of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level
- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices
- The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

The Company employs a Head of Finance Department who reports to the Directors and is in-charge of managing the Company's cash flow.

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at June 30, 2011:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	
<b>Aset Keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan Bank	151,354,968	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	270,737,541	<i>Accounts and Others Receivable</i>
Piutang Pihak-pihak Berelasi	16,793,680	<i>Due from Related Parties</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo:		<i>Held-to-maturity:</i>
Deposito Berjangka	23,660,266	<i>Time Deposits</i>
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	3,111,787	<i>Restricted Deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>465,658,243</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>		<b>Financial Liabilities</b>
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain	218,285,786	<i>Accounts and Others Payable</i>
Hutang Pihak-pihak Berelasi	175,054,563	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Dividen	--	<i>Dividend Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5,905,234	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Bank	542,404,005	<i>Bank Loans</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	14,610,408	<i>Finance Lease Payable</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>956,259,995</u></b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan dipantau oleh Divisi *Corporate Planning* dalam kaitannya sebagai kepala departemen keuangan. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**Credit Risks**

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and is monitored by the *Corporate Planning Division* in conjunction with the head of finance department. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2011			Jumlah/Total Rp
	1 - 30 hari/days Rp	31 - 150 hari/days Rp	> 150 hari/days Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Bank	151,354,968	--	--	151,354,968
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	216,123,337	41,018,226	13,232,515	270,374,078
Piutang Pihak-pihak Berelasi	--	--	16,793,680	16,793,680
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Deposito Berjangka	--	--	23,660,266	23,660,266
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	3,111,787	3,111,787
<b>Jumlah</b>	<b>367,478,305</b>	<b>41,018,226</b>	<b>56,798,249</b>	<b>465,294,780</b>

Loans and receivables:  
Cash on hand and in Bank  
Accounts and Others Receivable  
Due from Related Parties  
Held-to-maturity:  
Time Deposits  
Restricted Deposits  
**Total**

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis kewajiban keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**Liquidity Risks**

At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

The following table analyses financial liabilities by remaining contractual maturity:

	2011				Jumlah/Total Rp
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 tahun/year Rp	1-5 tahun/years Rp	
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain	--	--	159,993,303	58,292,482	218,285,786
Hutang Pihak-pihak Berelasi	338,080	155,058	--	174,561,424	175,054,563
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5,905,234	--	--	--	5,905,234
Pinjaman	--	--	127,456,480	414,947,525	542,404,005
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	5,187,324	9,423,084	14,610,408
<b>Jumlah</b>	<b>6,243,314</b>	<b>155,058</b>	<b>292,637,107</b>	<b>657,224,515</b>	<b>956,259,995</b>

Financial liabilities at amortized cost:  
Accounts and Others Payable  
Due to Related Parties  
Accrued Expenses  
Loans  
Finance Lease Payable  
**Total**

**Risiko Tingkat Bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Hutang Perusahaan dalam US Dollar dengan tingkat bunga mengambang

Pada saat ini, Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian kewajiban keuangan berdasarkan jenis bunga:

**Interest Rate Risks**

The Company's exposure to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Company's loans are in US Dollar, the majority which are based on a floating rate.

At present, the Company has a policy of reviewing interest rate risk semiannually, to evaluate the cost and benefit analysis of hedging its interest rate exposure.

There is no interest rate hedging activities in place at June 30, 2011.

The following table analyses the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	30-Jun-11 Rp	
Bunga tetap	210,972,870	Fixed rate
Bunga mengambang	488,787,441	Floating rate
Tanpa bunga	256,499,683	Non-interest bearing
<b>Jumlah</b>	<b>956,259,994</b>	<b>Total</b>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Risiko Valuta Asing**

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pendapatan Perusahaan dalam mata uang US Dolar. Dengan demikian Perusahaan menyesuaikan risiko dengan mendapatkan pinjaman dalam US Dolar terjadi lindung nilai alami atas penghasilan dan hutang dalam mata uang Dolar Amerika yang akan saling hapus.

Instrumen keuangan perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, deposito dijamin, hutang usaha, hutang lain, hutang bank dan hutang sewa pembiayaan.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

**Foreign Currency Risks**

The Company has a high exposure to US Dollar Currency risk because most of revenue is denominated in US Dollar. Therefore the company matches this risk by taking loans in US Dollar so that there is a natural hedge and revenue and liabilities in US Dollars are offsetted against each other.

The Company's financial instruments that potentially carry foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted deposits, accounts payables, other payables, bank loans and finance lease payables.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instrument with similar term and maturity.

**28. Informasi Segmen**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan perusahaan anak dibagi dalam tiga (3) segmen usaha yaitu segmen usaha Kapal dimiliki, Kapal disewa, dan Lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. Segment Information**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three (3) business segments: Charter of own vessels, Charter of third party vessels, and Ship management and other services. Those segment are the basis for reporting of primary segment information of the Company and subsidiaries.

The primary segment information related to business segments of the Company is as follows:

	30-Jun-11				
	Kapal dimiliki/ Owned Vessels Rp	Kapal disewa/ Chartered Vessels Rp	Lain-lain/ Other Services Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Penjualan Bersih	205,658,255	238,430,179	28,143,445	472,231,879	Net Sales
Hasil Segmen	94,864,251	10,001,970	5,773,020	110,639,240	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(31,651,014)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan				(11,260,703)	Financial Expense
Bagian Laba Entitas Asosiasi				12,743,374	Equity in Net Earning of Association
Penghasilan Lain-lain - Bersih				31,714,624	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak				112,185,521	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(6,831,574)	Income Tax
Laba Periode Berjalan				105,353,947	Current Income
Kepentingan Nonpengendali				26,724,060	Non Controlling Interests
<b>Laba yang dapat di Atribusi ke Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>78,629,888</b>	<b>Income Attribute to Owners Of Parent Entity</b>
Aset Segmen	2,172,027,357	--	--	2,172,027,357	Segment Asset
Kewajiban Segmen	978,029,832	--	--	978,029,832	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	227,005,762	--	--	227,005,762	Capital Expenditures
Penyusutan	41,854,756	--	--	41,854,756	Depreciation

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30-Jun-10					
	Kapal dimiliki/ Owned Vessel	Kapal disewa/ Chartered Vessel	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan Bersih	152,280,522	100,123,712	17,902,844	270,307,078	Net Sales	
Hasil Segmen	76,025,975	1,382,782	5,077,869	82,486,626	Segment Result	
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(20,959,858)	Unallocated Operating Expenses	
Beban Keuangan				(10,119,004)	Financial Expense	
Bagian Laba Entitas Asosiasi				3,089,155	Equity ini Net Earning of Association	
Penghasilan Lain-lain - Bersih				7,055,671	Other Income - Net	
Laba Sebelum Pajak				61,552,590	Income Before Income Tax	
Beban Pajak Penghasilan				(6,651,236)	Current Income Tax	
Laba Periode Berjalan				54,901,354	Income Before Minority Interest	
Kepentingan Nonpengendali				8,001,034	Non Controlling Interests	
<b>Laba yang dapat di Atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>46,900,320</b>	<b>Income Attribute to Owners Of Parent Entity</b>	
Aset Segmen	1,489,091,757	--	--	1,489,091,757	Segment Asset	
Kewajiban Segmen	942,599,847	--	--	942,599,847	Segment Liability	
Pengeluaran Barang Modal	469,248,234	--	--	469,248,234	Capital Expenditures	
Penyusutan	28,037,102	--	--	28,037,102	Depreciation	

**29. Perikatan dan Kontijensi yang Penting**

**29. Significant Commitment and Contingencies**

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Perusahaan menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL seluas 467,40 m2 selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan 31 Oktober 2013 sebesar Rp 2.804.400.

1. The Company entered into a rental agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a related party dated October 31, 2008 to rent 1 (one) floor of WJL's building of 467,40 square meter for 5 years starting from November 1, 2008 to October 31, 2013 amounting to Rp 2,804,400.

2. PT Wintermar (Wintermar), perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

2. PT Wintermar (Wintermar), a subsidiary, entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

a. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)

a. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)

PT Wintermar, perusahaan anak, menandatangani kontrak sewa dengan MSEC yang anggotanya adalah Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd untuk menyediakan 2 (dua) kapal dengan nilai kontrak sebesar USD 57,959,800.

PT Wintermar, a subsidiary, entered into a charter contract with MSEC, whose members include Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd to supply 2 (two) platform supply vessels for total contract value of USD 57,959,800.

b. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)

b. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)

Berdasarkan *Marine Vessel Services Agreement* tanggal 27 April 2008, Wintermar menyewakan kapal SMS Express, CB Pesat dan CB Petir kepada Conoco dengan nilai kontrak sebesar USD 12,286,447.50. Berdasarkan surat kesepakatan tanggal 18 Juli 2011, kontrak tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2014 dengan nilai kontrak USD 12,572,472.45.

Based on the *Marine Vessel Services Agreement* dated April 27, 2008, Wintermar charters vessel SMS Express, CB Pesat and CB Petir to Conoco for contract value of USD 12,286,447.50. Base on *Letter of Intent* date July 18, 2011 the contract has been extension until July 25, 2014 for total contract value of USD 12,572,472.45.

c. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)

c. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)

Berdasarkan *Charter Party Contract* tanggal 31 Agustus 2007 yang telah diubah pada tanggal 1 November 2008, Wintermar menyewakan 2 unit kapal jenis *Landing Craft Tug* dan *Tug Boat* kepada Chevron dengan nilai kontrak sebesar USD 4,013,880 untuk sewa kapal dan Rp 3.141.000 untuk biaya pengurusan kepelabuhanan

Based on the *Charterparty Contract* dated August 31, 2007 which has been amended on November 1, 2008, Wintermar charters 2 units of vessel *Landing Craft Tug* type and *Tug Boat* type to Chevron for contract value of USD 4,013,880 for vessels charter and Rp 3,141,000 for cost of port clearance.



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)  
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang Ref.No.001724/P&L/SAM/XII/10 tanggal 28 Desember 2010, Wintermar menyewakan 1 unit Crew Boat kepada Santos dengan nilai kontrak sebesar USD 4,451,500.
3. Wintermar mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan WJL, pihak-pihak berelasi pada tanggal 2 November 2008. Wintermar menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 Desember 2008 sampai dengan 30 November 2013 seharga Rp 3.306.240.
4. PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa), perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan WJL, pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Sentosa menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL seluas 467,40 m<sup>2</sup> selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan 31 Oktober 2013 sebesar Rp 2.804.400
5. Pada tanggal 22 Agustus 2008, PT Hammar Marine Offshore (Hammar), perusahaan anak, selaku pihak pembeli dan PT Hamdok Argokaravi Raya (pemegang saham Hammar) selaku pihak penjual menandatangani perjanjian pembangunan kapal serba guna dengan nilai sebesar USD 4,500,000. Pembayaran akan dilakukan dalam 9 (sembilan) termin pembayaran sesuai kemajuan fisik pekerjaan.

Managemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

**30. Program Pemberian Opsi Saham  
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Program MESOP telah disetujui pada tanggal 27 Agustus 2010 berdasarkan persetujuan seluruh pemegang saham. MESOP memberikan hak opsi pembelian kepada peserta program untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1% dari modal ditempatkan dan disetor

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap. Harga pelaksanaan akan mengacu pada keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, yaitu sekurang-kurang 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum laporan akan dilaksanakannya Periode Pelaksanaan.

Program MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap: (1) Tahap I didistribusikan sejumlah 16.000.000 opsi pada tanggal 17 Maret 2011 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 300 per saham; (2) Tahap II sejumlah 19.500.000 opsi sebelum akhir Maret 2012. Umur dan harga pelaksanaan opsi Tahap II belum ditentukan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)  
Based on Award Letter Ref.No.001724/P&L/SAM/XII/10 dated 28 December 2010, Wintermar charters 1 unit of Crew Boat to Santos for contract value of USD 4,451,500.
3. Wintermar entered into a rental agreement with WJL, related party dated November 2, 2008 to rent 1 (one) floor of WJL's building for 5 years started December 1, 2008 until November 30, 2013 for Rp 3,306,240.
4. PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa), a subsidiary, entered into a rental agreement with WJL, a related party dated October 31, 2008. Sentosa rents 1 (one) floor of WJL's building of 467,40 square meter for 5 years period starting November 1, 2008 to October 31, 2013 for a lump sum of Rp 2,804,400.
5. On August 22, 2008, PT Hammar Marine Offshore (Hammar), a subsidiary, as the purchaser and PT Hamdok Argokaravi Raya (the shareholders of Hammar) as the seller, entered into a construction agreement of multi purpose vessel with a value of USD 4,500,000. The payments will be made in 9 (nine) installments based on physical completion of work.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**30. Management and Employee  
Share Option Program (MESOP)**

MESOP was approved on August 27, 2010 based on the approval from all shareholders. MESOP grants a buy option to participants in the program to buy new shares to be issued from the authorized capital of the Company, with a total of 1% of the issued and paid up capital.

MESOP implementation will be done by issuing option rights within 2 (two) stages. The exercise price is at approximately 90% of the average closing price of the Company's shares during the 25 (twenty five) consecutive trading days in the regular market before date of the report of planning of Implementation Period, as stipulated in the decision of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep 305/BJ/07-2004 dated July 19, 2004.

MESOP will be implemented in 2 stages: (1) Stage I distribution of 16,000,000 option on March 17, 2011 with 5 year period and with exercise price Rp 300 per share, and (2) Stage II of 19,500,000 option before March 2012. The period and exercise price of Stage II option has not yet been determined.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2011 and December 31, 2010  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Pada tanggal 12 Juli 2011, Wintermar, perusahaan anak menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah kredit Rp 25.000.000 dan fasilitas bank garansi USD 2.000.000.

**32. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penerapan standard akuntansi keuangan yang baru.

**31. Subsequent Events**

*On July 12, 2011, Wintermar, subsidiary signed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with maximum limit Rp 25,000,000 and bank guarantee facility USD 2,000,000.*

**32. Reclassification of Account**

*Some accounts in 2010 was reclassified to conform with the new accounting pronouncement.*